



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2011 dan 2010 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2011
dan 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2011 and 2010, and
For the Years Ended December 31, 2011
and 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	94	<i>Supplementary information</i>



PT Visi Media Asia Tbk

7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920 - Indonesia

Tel. +62 21-5794 5711

Fax. +62 21-5794 5715

www.viva.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010,
DAN 1 JANUARI 2010 / 31 DESEMBER 2009
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010,
AND JANUARY 1, 2010 / DECEMBER 31, 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Erick Thohir
 Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
 Wisma Bakrie 2 Lt. 7
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Alamat Rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
 001/003, Kebon Baru
 Tebet, Jakarta Selatan
 Telepon : 021-30405555
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Charlie Kasim
 Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
 Wisma Bakrie 2 Lt. 7
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Alamat Rumah : Jl. Saraswati Ujung No.15
 RT/RW 015/07
 Cipete Utara, Jakarta
 Telepon : 021-5200428
 Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : Erick Thohir
 Office address : PT Visi Media Asia Tbk
 7th floor, Wisma Bakrie 2
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Residential address : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
 001/003, Kebon Baru
 Tebet, Jakarta Selatan
 Telephone : 021-30405555
 Title : President Director
- Name : Charlie Kasim
 Office address : PT Visi Media Asia Tbk
 7th floor, Wisma Bakrie 2
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Residential address : Jl. Saraswati Ujung No.15
 RT/RW 015/07
 Cipete Utara, Jakarta
 Telephone : 021-5200428
 Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsibility for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Erick Thohir
Direktur Utama / *President Director*

Charlie Kasim
Direktur Keuangan / *Finance Director*



Jakarta,
22 Maret 2012 / *March 22nd, 2012*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 036/T/II/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 036/T/II/2012

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Visi Media Asia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Visi Media Asia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

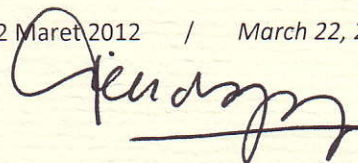
Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir setelah catatan atas laporan keuangan konsolidasian mengenai informasi keuangan PT Visi Media Asia Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 3 Juni 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dan termasuk paragraf penjelasan yang mengungkapkan penerapan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sehingga laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut.

Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information after notes to the consolidated financial statements in respect of PT Visi Media Asia Tbk (parent company only) financial information as of December 31, 2011 and 2010, and for the years ended December 31, 2011 and 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries have adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became effective on January 1, 2011, applied on a prospective or retrospective basis. Therefore, the consolidated statements of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated. The consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2009, were audited by other independent auditors whose report dated June 3, 2010, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph that described the adoption of PSAK 38 "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control." Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 have been restated to reflect the implementation of said PSAK.

22 Maret 2012 / March 22, 2012



Tjiendradjaja Yamin

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License
No. AP.0384

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ Direklasifikasi - Catatan 38 As Restated - Note 2/ Reclassified Note 38)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ Direklasifikasi - Catatan 38/ As Restated - Note 2/ Reclassified Note 38)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4,32,33	561.872.940	426.644.248	54.227.043	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2k,10,19,32,33	9.888.168	9.664.741	-	Restricted cash
Piutang usaha	2f,2h,5,32				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,31	3.896.098	4.627.519	5.258.304	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp31.817.736 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp27.076.531 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp25.613.689 pada tanggal 1 Januari 2010		319.708.830	300.573.751	186.996.777	Third parties - net of allowance for impairment of Rp31,817,736 as of December 31, 2011, Rp27,076,531 as of December 31, 2010 and Rp25,613,689 as of January 1, 2010
Piutang lain-lain	2f,2h,6,32				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp646.424 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp2.493.852 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp1.791.633 pada tanggal 1 Januari 2010		9.412.904	12.655.867	5.961.423	Third parties - net of allowance for impairment of Rp646,424 as of December 31, 2011, Rp2,493,852 as of December 31, 2010 and Rp1,791,633 as of January 1, 2010
Persediaan materi program	2i,7,35	91.472.965	101.603.847	66.256.125	Program material inventories
Biaya dibayar di muka	2j,8	9.205.413	12.331.046	11.875.330	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17	24.701.784	21.542.691	20.694.026	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9	137.232.482	20.184.180	37.221.646	Other current assets
Total Aset Lancar		1.167.391.584	909.827.890	388.490.674	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d,2f,31	-	56.435	1.449.428	Due from related parties
Persediaan materi program	2i,7,35	58.164.189	66.554.622	82.352.941	Program material inventories
Aset pajak tangguhan - neto	2r,17	38.946.315	49.290.065	34.683.575	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2i,31	2.414.262	-	-	Investment in associates
Uang muka pembelian peralatan	11	40.177.457	3.478.572	1.765.598	Advances for purchase of equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp622.264.557 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp542.032.840 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp470.751.176 pada tanggal 1 Januari 2010	2m,11	469.006.967	426.591.291	424.641.315	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp622,264,557 as of December 31, 2011, Rp542,032,840 as of December 31, 2010 and Rp470,751,176 as of January 1, 2010
Goodwill	2c,12	600.722.016	600.722.016	638.084.659	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	2r,17	31.144.598	33.812.381	20.390.560	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya- setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2011, Rp672.828 pada tanggal 31 Desember 2010 dan nihil pada tanggal 1 Januari 2010	2f,13,32,33	9.593.291	9.954.074	13.869.678	Other non-current assets net of allowance for impairment of nil as of December 31, 2011, Rp672,828 as of December 31, 2010 and nil as of January 1, 2010
Total Aset Tidak Lancar		1.250.169.095	1.190.459.456	1.217.237.754	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.417.560.679	2.100.287.346	1.605.728.428	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

		31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ Direklasifikasi - Catatan 38 As Restated - Note 2/ Reclassified Note 38)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ Direklasifikasi - Catatan 38/ As Restated - Note 2/ Reclassified Note 38)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,14,32,33			Trade payables
Pihak berelasi	2d,31	616.149	572.714	Related parties
Pihak ketiga		82.882.256	133.903.220	Third parties
Utang lain-lain	2f,15,32,33			Other payables
Pihak ketiga		44.919.180	35.068.083	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,16,32,33	65.402.860	58.609.944	Accrued expenses
Utang pajak	2r,17	25.671.343	55.038.940	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2p,18	39.699.103	65.548.108	Advance receipts from customers
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank jangka panjang - setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp8.664.031 dan biaya redemption premium masih harus dibayar sebesar Rp4.093.805 pada tanggal 31 Desember 2011	2f,19,32,33	418.510.527	-	Current maturities of: Long-term bank loan - after unamortized transaction cost of Rp8,664,031 and accrued redemption premium of Rp4,093,805 as of December 31, 2011
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,20	3.999.383	3.963.626	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>681.700.801</u>	<u>352.704.635</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2f,31,32	76.934.734	99.026.999	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang - setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp16.294.229 dan biaya redemption premium masih harus dibayar sebesar Rp20.236.662 pada tanggal 31 Desember 2010	2f,19,32,33	-	489.456.433	Long-term bank loan - after unamortized transaction cost of Rp16,294,229 and accrued redemption premium of Rp20,236,662 as of December 31, 2010
Liabilitas pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,20	1.689.094	4.993.721	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	61.951.744	48.998.883	Employee benefits obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>140.575.572</u>	<u>642.476.036</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>822.276.373</u>	<u>995.180.671</u>	Total Liabilities
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Series A shares with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share as of December 31, 2011; Series A shares with Rp1,000 par value per share and Series B Rp2,518 par value per share as of December 31, 2010 and January 1, 2010
Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011; Seri A Rp1.000 per saham dan Seri B Rp2.518 per saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares as of December 31, 2011; 3,828,737 Series A shares and 206,958 Series B shares as of December 31, 2010 and January 1, 2010
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011; 3.828.737 saham Seri A dan 206.958 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010				Issued and paid up - 14,429,460,000 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2011; 1,276,246 Series A shares and 103,482 Series B shares as of December 31, 2010 and January 1, 2010
Modal ditempatkan dan disetor - 14.429.460.000 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011; 1.276.246 saham Seri A dan 103.482 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010	22	1.703.513.676	1.536.813.676	1.536.813.676
Defisit		(372.515.935)	(398.775.909)	(430.842.289)
Komponen ekuitas lainnya:				Deficit
Tambahan modal disetor	2f,23	297.173.386	2.232	2.232
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,24	(32.934.601)	(32.934.601)	(32.934.601)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1.595.236.526</u>	<u>1.105.105.398</u>	<u>1.073.039.018</u>
Kepentingan nonpengendali	2b,25	47.780	1.277	1.174
Ekuitas		<u>1.595.284.306</u>	<u>1.105.106.675</u>	<u>1.073.040.192</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.417.560.679</u>	<u>2.100.287.346</u>	<u>1.605.728.428</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENDAPATAN USAHA	2d,2p,26,31	992.634.826	889.101.136	REVENUES
BEBAN USAHA	2o,2p,27			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	7	309.181.226	368.820.576	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	2d,31	531.095.385	454.465.113	General and administrative
Total Beban Usaha		840.276.611	823.285.689	Total Operating Expenses
LABA USAHA		152.358.215	65.815.447	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (CHARGES)
Penggantian beban	28	12.545.104	17.457.697	Reimbursement of expenses
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar				Gain (loss) on changes in fair value of due
utang pihak berelasi	2f,31	4.386.718	(5.075.321)	to related party
Penghasilan bunga		4.258.498	932.136	Interest income
Penghasilan sewa	2o	2.180.971	1.354.182	Rent income
Beban bunga dan keuangan	2d,2f,19,20,29	(119.091.007)	(43.993.186)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto	2e	(8.056.705)	(2.312.872)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	17	(5.089.213)	(16.575.626)	Tax penalties and expenses
Rugi neto atas investasi pada				Share in net losses of
entitas asosiasi	31	(375.737)	-	associates
Amortisasi goodwill	2c,12	-	(37.362.643)	Amortization of goodwill
Penyisihan penurunan nilai	2f,13	-	(672.828)	Provision for impairment loss
Lain-lain - neto		(1.537.382)	9.482.734	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(110.778.753)	(76.765.727)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT		41.579.462	(10.950.280)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN	2r			Current tax
Kini		(4.929.235)	-	Deferred tax
Tangguhan	17	(10.343.750)	14.606.490	Total Income Tax Benefit (Expense)
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(15.272.985)	14.606.490	
LABA NETO		26.306.477	3.656.210	NET INCOME
LABA NETO YANG DAPAT				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk		26.259.974	3.656.107	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	2b,25	46.503	103	TOTAL
TOTAL		26.306.477	3.656.210	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DASAR				ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				THE PARENT (in full Rupiah amount)
ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2s,30	1,866	0,312	DILUTED EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN				ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				THE PARENT (in full Rupiah amount)
ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2s,30	1,795	0,312	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Entitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>								
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Capital Reserves</i>		Neto / <i>Net</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Ekuitas- Neto/ <i>Equity - Net</i>	
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>				Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>					
Saldo 1 Januari 2010		1.536.813.676	(430.842.289)	2.232	(32.934.601)	1.073.039.018	1.174	1.073.040.192	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Penyesuaian neto dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2f,32	-	28.410.273	-	-	28.410.273	-	28.410.273	<i>Net adjustments of the prospective adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Laba neto tahun berjalan		-	3.656.107	-	-	3.656.107	103	3.656.210	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2010		1.536.813.676	(398.775.909)	2.232	(32.934.601)	1.105.105.398	1.277	1.105.106.675	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Penerbitan saham melalui IPO	2f,22,23	166.700.000	-	297.171.154	-	463.871.154	-	463.871.154	<i>Issuance of shares from IPO</i>
Laba neto tahun berjalan		-	26.259.974	-	-	26.259.974	46.503	26.306.477	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011		1.703.513.676	(372.515.935)	297.173.386	(32.934.601)	1.595.236.526	47.780	1.595.284.306	<i>Balance as of December 31, 2011</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	948.731.349	814.301.444	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya	<u>(868.401.624)</u>	<u>(738.923.227)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi	80.329.725	75.378.217	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.258.498	932.136	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(52.952.254)	(22.223.768)	Payments for interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	<u>(38.570.456)</u>	<u>(57.272.087)</u>	Payments of income taxes and tax penalties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(6.934.487)</u>	<u>(3.185.502)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.131.147	2.624.513	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	133.611	3.242.776	Decrease in other non-current assets
Perolehan aset tetap	(159.368.259)	(66.093.725)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	<u>(9.664.741)</u>	Placement of restricted cash
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(158.103.501)</u>	<u>(69.891.177)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	463.871.154	-	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	56.435	1.392.993	Proceeds from due from related parties
Pembayaran pinjaman bank	(136.012.608)	(10.324.624)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(20.595.547)	(15.307.269)	Payment of due to related parties
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(5.728.770)	(5.981.177)	Payment of consumer finance liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank	-	468.161.370	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	<u>-</u>	<u>10.324.624</u>	Proceeds from short-term bank loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>301.590.664</u>	<u>448.265.917</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	136.552.676	375.189.238	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	426.644.248	54.227.043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>(1.323.984)</u>	<u>(2.772.033)</u>	EFFECT ON EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>561.872.940</u></u>	<u><u>426.644.248</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas			See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 179 tanggal 29 April 2011.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai induk perusahaan dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Wisma Bakrie 2, lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., with the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006. The Company's articles of association have been amended several times, most recently being based on Notarial Deed No. 179 by Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated April 29, 2011.

Based on the Statement of Decision of Extraordinary Meeting of Shareholders' of February 28, 2011, as record in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change of the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares being split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares being split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The Company is domiciled in Jakarta, having its address in 7th Floor, Wisma Bakrie 2, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak satu miliar enam ratus enam puluh tujuh juta (1.667.000.000) saham dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu miliar dua ratus ribu (1.000.200.000) lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar tiga ratus lima Rupiah (Rp305) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT CMA Indonesia. Entitas induk Akhir dari Perusahaan adalah PT CMA Capital Indonesia. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**31 Desember / December 31,
2011**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Nalinkant Amratlal Rathod
Omar Lutfhi Anwar
Rosan Perkasa Roeslani
Raden Mas Djoko Setiotomo
Setyanto Prawira Santosa

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Erick Thohir
Robertus Bismarka Kurniawan
Charlie Kasim
Anindra Ardiansyah Bakrie
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Otis Hahyari
Frederic Jacques De Bure

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of one billion six hundred and sixty-seven million (1,667,000,000) shares Series A with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion two hundred thousand (1,000,200,000) Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of three hundred and five Rupiah (Rp305) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 to May 21, 2013.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT CMA Indonesia. Its ultimate parent company is PT CMA Capital Indonesia. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**31 Desember / December 31,
2010**

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris

Omar Lutfhi Anwar

Board of Commissioner
President Commissioner

Direksi
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Anindra Ardiansyah Bakrie
Charlie Kasim

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

**1 Januari 2010/31 Desember 2009 /
January 1, 2010/December 31, 2009**

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris

Omar Lutfhi Anwar

Board of Commissioner
President Commissioner

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Meijer Frederik Johannes
Charlie Kasim

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat pada tanggal 29 April 2011, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 179 oleh Humbert Lie, S.H.,S.E, MKn., pada tanggal yang sama.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 were based on the Statement of Decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders of April 29, 2011, as stated in Notarial Deed No. 179 of Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., at the same date.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

The Company has established internal audit unit based on a letter of Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2010, yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 27 oleh Firdhonal, S.H., pada tanggal yang sama.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 were based on the Statement of Decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders of July 24, 2010, as stated in Notarial Deed No.27 of Firdhonal, S.H., at the same date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK.001/DEKOM/XI/11 tanggal 25 November 2011. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**31 Desember / December 31,
2011**

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Robertus Bismarka Kurniawan	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 2.362 orang pada tanggal 31 Desember 2011, 2.323 orang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2.455 orang pada tanggal 1 Januari 2010 (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp6.633.899 dan Rp7.657.000. Tidak ada remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

1. GENERAL (Continued)

The Company established an Audit Committee based on the letter of the Board of Commissioners No.SK.001/DEKOM/XI/11 of November 25, 2011. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2011 was as follows:

The Company and Subsidiaries had 2,362 employees as of December 31, 2011, 2,323 employees as of December 31, 2010 and 2,455 employees as of January 1, 2010 (unaudited), respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp6,633,899 and Rp7,657,000, respectively. No remuneration was paid to Board of Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

31 Desember 2011 / December 31, 2011					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung / Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / Private television broadcasting industry services	99,9999	469.370.366
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / Trading and business management consultant services	100,0000	56.171.905

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011					
<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / <i>Office rental services, property management and other services</i>	99,9991	45.377.131
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ <i>internet advertising and website</i>	99,0000	30.342.892
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	99,9997	932.521.237
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership: PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	964.263.574

31 Desember 2010 / December 31, 2010					
<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>
Kepemilikan langsung / Direct ownership: PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / <i>Private television broadcasting industry services</i>	99,9999	458.063.792
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / <i>Trading and business management consultant services</i>	100,0000	64.463.935
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / <i>Office rental services, property management and other services</i>	99,9991	44.744.085
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ <i>internet advertising service and website</i>	99,0000	16.371.716
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	99,9997	772.232.432
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership: PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	767.177.937

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1 Januari 2010 / January 1, 2010					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung / Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / Private television broadcasting industry services	99,9999	378.389.578
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / Trading and business management consultant services	100,0000	103.953.547
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / Office rental services, property management and other services	99,9991	44.744.349
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ internet advertising service and website	99,0000	5.467.910
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,9997	488.826.877
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / General private television broadcasting	99,9997	482.575.851

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, serta Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2011, and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- a. perubahan judul dari neraca konsolidasian menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif;
- c. kepentingan nonpengendali disajikan didalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan diantara liabilitas dan ekuitas);
- d. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain: sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal; dan
- e. ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas dan beberapa SAK tertentu sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) had impact on the related disclosures in the consolidated financial statements as follows:

- a. change in the title from consolidated balance sheets to consolidated statements of financial position;
- b. change in the presentation statements of changes in equity and comprehensive income;
- c. non-controlling interest is now presented within equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity);
- d. additional disclosures required, among others: source of estimation uncertainty and capital management; and
- e. when the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAK's effective January 1, 2011 as referred to above and other SAKs described in the related accounting policies.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan panyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised PSAK provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Keuntungan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Group and is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Business Combination

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial period commencing on or after January 1, 2011.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima (5) tahun.

Penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan secara terpisah sebagai salah satu komponen ekuitas.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the goodwill amortization;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."*

Prior to January 1, 2011, goodwill was amortized using the straight-line method over five (5) years.

The adoption of PSAK 22 (Revised 2010) had significant impact on the financial reporting.

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of this PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari 2010 /	
	2011	2010	January 1, 2010	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991	9.400	US Dollar
Euro Eropa	11.739	11.956	13.509	European Euro
Poundsterling Inggris	13.969	13.894	15.114	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	6.974	6.981	6.699	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2.853	2.916	2.747	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	286	299	282	Thailand Baht

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", termasuk juga Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the end of the reporting period, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010 were as follows:

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," including Technical Bulletin No. 4 concerning the Transitional Provision for the First Time Adoption of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006), which supersede PSAK No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Certain Investments in Securities," and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (kecuali piutang barter), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010.

- *Held-to-maturity investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (except barter receivables), restricted cash, due from related parties and other non-current assets are included in the loans and receivables category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal diukur sebesar harga perolehan.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp327.172 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp1.000.000 pada tanggal 1 Januari 2010 (Catatan 13).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of such assets within twelve (12) months from the end of the reporting period.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably determined are measured at cost.

The Group's financial assets classified as available-for-sale amounted to Rp100,000 as of December 31, 2011, Rp327,172 as of December 31, 2010 and Rp1,000,000 as of January 1, 2010 (Note 13).

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman dan utang.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

The Group did not have financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities included in the loans and borrowings category are trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer finance liabilities and due to related parties.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mengharuskan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK 55, terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK 55.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan yang dipercepat, opsi beli, *call option* dan opsi serupa lainnya) namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of financial assets or financial liabilities (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating interest income or interest expense over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instruments, or when appropriate, a shorter period to the net carrying value of financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the entity estimates cash flows considering all contractual terms in such financial instrument (such as an accelerated payment, purchase option, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

6. Impairment of financial assets

The Group assesses at each end of the reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of events occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

AFS financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, infotainment, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan atas PSAK No. 15 (Revisi 2009) diterapkan secara prospektif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sport and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined by the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to the current period statements of comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Cash

Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash used to settle liabilities in more than one year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of PSAK No. 15 (Revised 2009) was applied prospectively and did not have significant impact on the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan instalasi	3-20	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	10	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	5-15	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor, peralatan komputer serta kendaraan	4-5	<i>Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles</i>

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

m. Fixed Assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

At end of each year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" on the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as being impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Leases

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. The minimum lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of PSAK No. 23 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK No. 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK No. 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

r. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

s. Laba per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilutif.

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares as adjusted for the effects of all potential dilution.

t. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

u. Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Contingencies

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of PSAK No. 57 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset Tak Berwujud".
- iv. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Adoption of Other Revised Accounting
Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group adapted the following revised accounting standards and interpretation that were also effective on January 1, 2011, but did not have a significant impact in the Group's consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows."
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period."
- iii. PSAK No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets."
- iv. PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan
amortisasi biaya perolehan dari instrumen
keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

Assessing recoverable amount of financial of
assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi
program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi
umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 11.

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk
dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program
material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization is common expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the future amortization method could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 11.

Assessing impairment of available-for-sale
financial assets

The Group determines that AFS equity investment are impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows. Further details are disclosed in Note 13.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan
tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Kelompok Usaha yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial
assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors the Group considers important that could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to the *expected historical* or project future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2011, the Group assessed that there was no indication of impairment in its inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, *goodwill* or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 21.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Pada tahun 2011, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan/banding. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian dari permasalahan ini tidak mempengaruhi secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok usaha mempersiapkan provisi saat ini sesuai dengan kebijakan provisinya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are discussed in Note 17.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

Evaluating provisions and contingencies

In 2011, a Subsidiary received a Tax Assessment Letter issued by the Tax Office that it still currently contest. Management believes that the resolution of this matter will not materially affect the consolidated financial statements. The Group sets up provisions in accordance with its policies on provisions. Further details are discussed in Note 17.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010	2010
Kas	3.344.941	1.504.421	1.057.276
Bank			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.419.287	15.885.937	22.393.552
PT Bank Permata Tbk	11.653.794	12.385.185	1.504.674
Standard Chartered Bank	3.371.648	8.661.414	4.554.631
PT Bank Central Asia Tbk	1.296.958	7.191.542	156.503
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	848.723	-	-
PT Bank Mega Tbk	329.193	227.428	423.404
PT Bank Kesawan Tbk	224.960	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.987	36.425	11.962.703
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	13.104	13.370	13.634
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.258	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	8.152.418	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.185
Sub-total	45.203.912	52.553.719	41.010.286
<u>Euro</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955.024	305.813	86.559
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Permata Tbk	24.812.940	83.990.024	4.718.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.935.689	14.785.689	550.877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.372.158	306.078	-
PT Bank Mega Tbk	463.137	86.166	4.709.507
Standard Chartered Bank	45.923	3.061.577	2.069.782
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	35.868	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.151	18.059	19.072
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.849	3.978	5.361
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.724	-
Sub-total	29.684.715	102.260.295	12.072.922
Total kas di bank	75.843.651	155.119.827	53.169.767
Setara kas			
Deposito berjangka			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mega Tbk	20.216.348	200.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	90.000	-
Sub-total	20.216.348	290.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Mega Tbk	253.904.000	134.865.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	181.360.000	134.865.000	-
PT Bank Permata Tbk	27.204.000	-	-
Sub-total	462.468.000	269.730.000	-
Total setara kas	482.684.348	270.020.000	-
Total	561.872.940	426.644.248	54.227.043

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember / December 31,	1 Januari/ January 1,
	2011	2010
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.419.287	22.393.552
PT Bank Permata Tbk	11.653.794	1.504.674
Standard Chartered Bank	3.371.648	4.554.631
PT Bank Central Asia Tbk	1.296.958	156.503
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	848.723	-
PT Bank Mega Tbk	329.193	423.404
PT Bank Kesawan Tbk	224.960	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.987	11.962.703
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	13.104	13.634
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.258	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.185
Sub-total	45.203.912	41.010.286
<u>Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955.024	86.559
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk	24.812.940	4.718.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.935.689	550.877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.372.158	-
PT Bank Mega Tbk	463.137	4.709.507
Standard Chartered Bank	45.923	2.069.782
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	35.868	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.151	19.072
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.849	5.361
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Sub-total	29.684.715	12.072.922
Total cash in banks	75.843.651	53.169.767
Cash equivalents		
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	20.216.348	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
Sub-total	20.216.348	-
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mega Tbk	253.904.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	181.360.000	-
PT Bank Permata Tbk	27.204.000	-
Sub-total	462.468.000	-
Total cash equivalents	482.684.348	-
Total	561.872.940	54.227.043

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010	2010
Rupiah	4,5% - 7,00%	5,50%	-
Dolar AS	0,75% - 1,00%	0,25% - 1,5%	-

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010	2010
Pihak berelasi			
PT Bakrie Telecom Tbk	1.206.368	1.333.641	1.408.557
PT Bumi Resources Tbk	1.014.092	2.348.608	2.865.210
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	1.675.638	945.270	984.537
Total pihak berelasi	3.896.098	4.627.519	5.258.304
Pihak ketiga			
PT Tiga Belas Entertainment	38.323.919	-	-
PT Wira Pamungkas Pariwisata	36.992.077	41.085.451	28.062.691
PT Optima Media Dinamika	15.464.882	14.095.001	4.727.243
PT Kaswall Dinamika Indonesia	14.301.064	12.435.733	-
PT Dian Mentari Pratama	13.775.820	4.178.586	5.808.759
PT Inter Pariwara Global	12.301.164	17.931.267	14.301.179
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	12.248.195	2.786.496	1.753.690
PT Dwi Sapta Pratama	11.041.891	9.301.123	4.783.293
PT Cursor Media	10.409.241	368.696	2.150.644
PT Perada Swara Productions	7.451.414	8.327.364	13.025.171
PT Activate Media Nusantara	5.846.181	2.607.432	-
PT Marka Karya Citra	5.529.086	5.529.086	5.529.086
PT Three Ocean Ideas	6.302.578	12.624.197	3.846.439
PT Asia Media Network	6.160.724	754.717	20.637.283
PT CS Media	5.838.733	34.470	-
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	5.751.629	7.274.073	604.416
PT Star Reachers Indonesia	5.429.325	-	2.240.890
PT Armananta Eka Putra	3.637.422	1.896.495	2.372.413
PT Artek n Partners	3.487.815	3.708.850	3.578.414
PT Indosehat Sempurna	3.194.074	642.038	-
PT Prima Multi Perkasa	2.994.385	2.002.550	-
PT Bintang Media Mandiri	2.477.323	799.920	2.217.498
PT Jakarta Reality	2.344.297	2.311.297	-
PT Naga Swarasakti	2.218.539	4.144.092	596.651
PT Sinar Permata Deli	2.157.974	41.279	173.784
PT Citra Surya Media Komunikasi	2.136.699	5.936.456	3.256.147
PT Fortune Indonesia	2.111.347	1.501.094	-
PT Mediate Indonesia	2.106.103	1.719.592	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	108.517.121	162.405.397	89.320.111
Total pihak ketiga	350.551.022	326.442.752	208.985.802
Piutang kerjasama	975.544	1.207.530	3.624.664
Penyisihan penurunan nilai	(31.817.736)	(27.076.531)	(25.613.689)
Pihak ketiga - neto	319.708.830	300.573.751	186.996.777
Neto	323.604.928	305.201.270	192.255.081

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010	2010
Rupiah	323.604.928	305.177.075	192.209.961
Dolar AS	-	24.195	45.120
Total	323.604.928	305.201.270	192.255.081

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
				Related parties
				PT Bakrie Telecom Tbk
				PT Bumi Resources Tbk
				Others (each below Rp1 billion)
				Total related parties
				Third parties
				PT Tiga Belas Entertainment
				PT Wira Pamungkas Pariwisata
				PT Optima Media Dinamika
				PT Kaswall Dinamika Indonesia
				PT Dian Mentari Pratama
				PT Inter Pariwara Global
				PT Dentsu Indonesia Inter Admark
				PT Dwi Sapta Pratama
				PT Cursor Media
				PT Perada Swara Productions
				PT Activate Media Nusantara
				PT Marka Karya Citra
				PT Three Ocean Ideas
				PT Asia Media Network
				PT CS Media
				PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia
				PT Star Reachers Indonesia
				PT Armananta Eka Putra
				PT Artek n Partners
				PT Indosehat Sempurna
				PT Prima Multi Perkasa
				PT Bintang Media Mandiri
				PT Jakarta Reality
				PT Naga Swarasakti
				PT Sinar Permata Deli
				PT Citra Surya Media Komunikasi
				PT Fortune Indonesia
				PT Mediate Indonesia
				Others (each below Rp2 billion)
				Total third parties
				Cooperation receivables
				Allowance for impairment
				Third parties - net
				Net

The details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Rupiah	323.604.928	305.177.075	192.209.961	Rupiah
Dolar AS	-	24.195	45.120	Dolar AS
Total	323.604.928	305.201.270	192.255.081	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Belum jatuh tempo	129.489.164	131.971.354	121.178.168	Not yet due
Jatuh tempo				Past due
1 hari sampai 30 hari	77.230.236	55.562.080	43.955.841	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	49.260.303	60.200.574	10.923.119	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	38.666.016	39.704.262	1.577.078	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	28.959.209	17.763.000	14.620.875	More than 90 days
Total	323.604.928	305.201.270	192.255.081	Total

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Saldo awal	27.076.531	25.613.689	15.725.207	Beginning balance
Penyisihan	4.741.205	1.961.229	9.888.482	Provision
Penghapusan	-	(498.387)	-	Write-off
Saldo Akhir	31.817.736	27.076.531	25.613.689	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

Changes in allowance for impairment were as follows:

The management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Piutang barter	4.706.414	8.969.601	6.467.516	Barter receivables
Piutang pelanggan lainnya	2.452.414	4.236.443	-	Other customer receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.900.500	1.943.675	1.285.540	Others (each below Rp2 billion)
Total	10.059.328	15.149.719	7.753.056	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(646.424)	(2.493.852)	(1.791.633)	Less: Allowance for impairment
Neto	9.412.904	12.655.867	5.961.423	Net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Saldo awal	2.493.852	1.791.633	1.135.173	Beginning balance
Penyisihan (pembukuan kembali)	(1.847.428)	702.219	656.460	Provision (reversal)
Saldo Akhir	646.424	2.493.852	1.791.633	Ending Balance

This account consists of:

Changes in allowance for impairment were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Transaksi piutang barter adalah piutang iklan yang pembayarannya dilakukan dengan cara pertukaran (*barter*) jasa atau barang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan merupakan piutang kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Barter receivable is advertising receivable where the payment is made by exchanging (barter) services or goods according to the agreement between both parties.

All other receivables are denominated in Rupiah currency and represent receivables from third parties.

The management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of other receivables.

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

Akun ini terdiri dari:

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Saldo awal				Beginning balance
Program lisensi	152.595.406	143.427.677	136.798.567	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	15.563.063	5.181.389	12.549.231	In-house programs
Total	168.158.469	148.609.066	149.347.798	Total
Penambahan (pembelian dan produksi)				Addition (purchase and production)
Program lisensi	15.931.522	140.041.064	97.839.676	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	156.266.151	192.374.502	83.184.508	In-house programs
Total	172.197.673	332.415.566	181.024.184	Total
Pembebanan (amortisasi):				Charged to (amortization):
Program lisensi	47.605.336	130.873.335	91.210.566	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	143.113.652	181.992.828	90.552.350	In-house programs
Total (Catatan 27)	190.718.988	312.866.163	181.762.916	Total (Note 27)
Saldo akhir				Ending Balance
Program lisensi	120.921.592	152.595.406	143.427.677	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	28.715.562	15.563.063	5.181.389	In-house programs
Total	149.637.154	168.158.469	148.609.066	Total
Dikurangi:				Less:
Persediaan program lisensi jangka panjang (Catatan 35)	(58.164.189)	(66.554.622)	(82.352.941)	Long-term licensed programs inventory (Note 35)
Neto	91.472.965	101.603.847	66.256.125	Net

Nilai persediaan yang dihapuskan selama tahun 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp1.205.139 dan Rp806.922.

Amounts of inventories written-off in 2011 and 2010 amounted to Rp1,205,139 and Rp806,922, respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

**7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES
(Continued)**

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Sewa dibayar di muka	6.112.454	7.300.424	8.632.464	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	1.695.844	3.107.623	2.374.650	Prepaid insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.397.115	1.922.999	868.216	Others (each below Rp2 billion)
Total	9.205.413	12.331.046	11.875.330	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Uang muka kepada vendor	106.254.416	2.491.286	25.048.079	Advances to vendors
Uang muka kepada karyawan	17.664.737	12.667.866	9.058.043	Advances to employees
Insentif penjualan	6.366.811	2.553.160	9.901	Sales incentive
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.946.518	2.471.868	3.105.623	Others (each below Rp2 billion)
Total	137.232.482	20.184.180	37.221.646	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	9.888.168	9.664.741	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga dan pokok pinjaman bank (Catatan 19).

Kas dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

10. RESTRICTED CASH

This account consists of:

Restricted cash in banks is used to guarantee payments of interest and principal of the bank loan (Note 19).

Restricted cash was placed with third parties.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	30.991.659	-	-	-	30.991.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	76.651.175	-	-	240.108	76.891.283	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antenna	380.669.047	42.630.173	(769.682)	-	422.529.538	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	317.593.993	8.676.723	(37.792)	7.451.332	333.684.256	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	35.070.594	2.620.952	-	3.274.682	40.966.228	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	32.870.989	124.282	-	-	32.995.271	Computer equipment
Kendaraan	44.213.601	4.579.317	(1.674.407)	576.877	47.695.388	Vehicles
Sub-total	918.061.058	58.631.447	(2.481.881)	11.542.999	985.753.623	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	50.563.073	66.497.827	-	(11.542.999)	105.517.901	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	968.624.131	125.129.274	(2.481.881)	-	1.091.271.524	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	46.136.054	4.143.759	-	-	50.279.813	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antenna	228.204.845	33.436.204	(262.975)	-	261.378.074	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	193.471.823	28.770.347	(15.997)	-	222.226.173	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	29.601.908	3.368.551	-	-	32.970.459	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	25.390.328	4.965.400	-	-	30.355.728	Computer equipment
Kendaraan	19.227.882	7.738.738	(1.912.310)	-	25.054.310	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	542.032.840	82.422.999	(2.191.282)	-	622.264.557	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	426.591.291				469.006.967	Net Book Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	30.991.659	-	-	-	30.991.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	74.581.612	2.036.563	-	33.000	76.651.175	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antenna	372.323.939	7.588.590	-	756.518	380.669.047	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	281.510.725	35.941.554	-	141.714	317.593.993	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	32.646.391	1.781.334	-	642.869	35.070.594	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	30.482.515	2.388.474	-	-	32.870.989	Computer equipment
Kendaraan	31.375.090	15.938.866	(4.607.850)	1.507.495	44.213.601	Vehicles
Sub-total	853.911.931	65.675.381	(4.607.850)	3.081.596	918.061.058	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	41.480.560	12.164.109	-	(3.081.596)	50.563.073	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	895.392.491	77.839.490	(4.607.850)	-	968.624.131	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	38.269.767	7.866.287	-	-	46.136.054	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antenna	197.025.222	31.179.623	-	-	228.204.845	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	169.012.699	24.459.124	-	-	193.471.823	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	26.264.208	3.337.700	-	-	29.601.908	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	22.250.143	3.140.185	-	-	25.390.328	Computer equipment
Kendaraan	17.929.137	5.405.037	(4.106.292)	-	19.227.882	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	470.751.176	75.387.956	(4.106.292)	-	542.032.840	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	424.641.315				426.591.291	Net Book Value

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	30.991.659	-	-	-	30.991.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	74.581.612	-	-	-	74.581.612	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antenna	352.824.960	6.569.299	-	12.929.680	372.323.939	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	272.552.825	3.300.225	-	5.657.675	281.510.725	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	31.304.127	1.315.869	-	26.395	32.646.391	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	27.342.269	3.140.246	-	-	30.482.515	Computer equipment
Kendaraan	26.165.829	5.209.261	-	-	31.375.090	Vehicles
Sub-jumlah	815.763.281	19.534.900	-	18.613.750	853.911.931	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	56.860.879	3.233.431	-	(18.613.750)	41.480.560	Construction-in-progress
Jumlah Biaya Perolehan	872.624.160	22.768.331	-	-	895.392.491	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan instalasi	30.640.111	7.629.656	-	-	38.269.767	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antenna	165.996.140	31.029.082	-	-	197.025.222	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	147.245.954	21.766.745	-	-	169.012.699	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	23.320.853	2.943.355	-	-	26.264.208	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	16.981.788	5.268.355	-	-	22.250.143	Computer equipment
Kendaraan	14.065.032	3.864.105	-	-	17.929.137	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	398.249.878	72.501.298	-	-	470.751.176	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>474.374.282</u>				<u>424.641.315</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	27.280.828	26.347.634	Program and broadcasting (Note 27)
Umum dan administrasi (Catatan 27)	55.142.171	49.040.322	General and administrative (Note 27)
Total	82.422.999	75.387.956	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Harga jual	1.131.147	2.624.513	Selling price
Nilai buku	290.599	501.558	Book value
Laba Penjualan Aset Tetap	840.548	2.122.955	Gain on Sale of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB are due from 2017 until 2036. The management is of the opinion that the life term of land rights can be extended/renewed upon the due date.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse (Catatan 19).

As of December 31, 2011 and 2010, fixed assets were pledged as collateral for loan obtained from Credit Suisse (Note 19).

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20).

Vehicles financed through consumer finance are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 20).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember / December 31, 2011			
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 85%	72.207.944	Juli - Desember 2012/ July - December 2012 Mei - Desember 2012/ May - December 2012 Juni - Desember 2012/ June - December 2012 April - Desember 2012/ April - December 2012
Menara, transmiter dan antenna	30% - 90%	2.563.370	
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	28.952.366	
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	1.794.221	
Total		105.517.901	Total

31 Desember / December 31, 2010			
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	52%	437.343	Juni - Desember 2011/ June - December 2011 Maret - Desember 2011/ March - December 2011 Mei - Desember 2011/ May - December 2011 Maret - Desember 2011/ March - December 2011
Menara, transmiter dan antenna	20% - 98%	40.914.582	
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 95%	9.018.835	
Perabotan dan peralatan kantor	70%	192.313	
Total		50.563.073	Total

1 Januari / January 1, 2010			
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	90%	298.007	Mei 2010/ May 2010
Menara, transmiter dan antenna	50%	39.317.893	Mei - Oktober 2010/ May - October 2010
Peralatan studio dan penyiaran	50%	1.864.660	Mei - Oktober 2010/ May - October 2010
Total		41.480.560	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the management believes there are no obstacles on the completion of construction-in-progress.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sejumlah Rp400,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2011, Rp418,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 serta Rp436,6 miliar pada tanggal 1 Januari 2010, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets under direct ownership are insured with several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on specific policy packages with a total sum insured amounting to Rp400.1 billion as of December 31, 2011, Rp418.8 billion as of December 31, 2010 and Rp436.6 billion as of January 1, 2010. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT MAA General Insurance dan PT Allianz. Kedua perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian peralatan masing-masing sebesar Rp40.177.457, Rp3.478.572 dan Rp1.765.598.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi tentang adanya penurunan nilai aset.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured by PT MAA General Insurance and PT Allianz. Neither of the insurance companies are affiliated with the Group.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Group had advances for purchase of equipment amounting to Rp40,177,457, Rp3,478,572 and Rp1,765,598, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Group's management did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi.

12. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value of the company acquired.

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
PT Lativi Mediakarya	594.906.170	594.906.170	631.450.132	PT Lativi Mediakarya
PT Asia Global Media	-	-	508.502	PT Asia Global Media
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.846	5.815.846	6.126.025	PT Cakrawala Andalas Televisi
Sub-total	600.722.016	600.722.016	638.084.659	Total

Dikarenakan adanya penerapan standar revisi pada tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha tidak lagi mengakui penambahan amortisasi goodwill.

Due to the adoption of the revised standard on January 1, 2011, the Group no longer recognizes amortization of goodwill.

Perusahaan menghapus nilai goodwill yang timbul dari akuisisi PT Asia Global Media pada tahun 2010 karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kecil kemungkinan nilai goodwill tersebut dapat terealisasi di masa mendatang. Tidak terdapat penghapusan untuk nilai goodwill lainnya karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill.

The Company has written-off its goodwill arising from acquisition of PT Asia Global Media in 2010, since the Company's management believes it is unlikely that the relevant goodwill value can be realized in future periods. There was no write-off of the other goodwill values since the Company's management believes that there were no events or changes in circumstances, that indicated any impairment in the value of the goodwill.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Jaminan sewa	4.928.341	4.959.743	6.536.951	Rental deposits
Simpanan jaminan lainnya	4.058.801	2.760.472	382.621	Other security deposits
Aset keuangan AFS	100.000	1.000.000	1.000.000	AFS Financial Assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	506.149	1.906.687	5.950.106	Others (each below Rp2 billion)
Total	9.593.291	10.626.902	13.869.678	Total
Penyisihan penurunan nilai untuk aset keuangan AFS	-	(672.828)	-	Allowance for impairment on AFS financial asset
Neto	9.593.291	9.954.074	13.869.678	Net

This account consists of:

Rincian aset keuangan AFS adalah sebagai
berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	-	-	PT Viva Sport Indonesia 1
PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia	-	1.000.000	1.000.000	PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia
Penyisihan penurunan nilai	-	(672.828)	-	Allowance for impairment
Neto	100.000	327.172	1.000.000	Net

The details of AFS financial assets was as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari
2010, aset keuangan AFS terdiri dari kepemilikan
sebesar 16,67% atas investasi ekuitas pada
PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia (KTDI).

As of December 31, 2010 and January 1, 2010,
AFS financial assets consisted of 16.67% equity
investment in PT Konsorsium Televisi Digital
Indonesia (KTDI).

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Entitas Anak
menerima pengembalian atas investasi pada
KTDI sebesar Rp646.882. Laba atas investasi
tersebut telah diakui pada akun "Penghasilan
(beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian.

On October 31, 2011, the Subsidiary received a
refund from the investment in KTDI amounting to
Rp646,882. The resulting gain was recognized
under "Other income (charges)" in the
consolidated statements of comprehensive
income.

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset keuangan
AFS merupakan kepemilikan 5% atas investasi
ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1.

On December 31, 2011, AFS financial assets
were 5% equity investment in PT Viva Sport
Indonesia 1.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Pihak berelasi				Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	616.149	572.714	1.424.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT CMA Indonesia	-	-	2.459.113	PT CMA Indonesia
Total pihak berelasi	616.149	572.714	3.883.113	Total related parties
Pihak ketiga - Program				Third parties - Program
PT Soraya Intercine Films	7.646.429	-	3.585.412	PT Soraya Intercine Films
PT Layar Kaca Komunikata	5.280.000	7.175.549	5.100.000	PT Layar Kaca Komunikata
PT Cristantra Hariwijaya Entertainment	4.750.000	4.750.000	4.750.000	PT Cristantra Hariwijaya Entertainment

This accounts consist of:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
CBS Broadcast Inter	3.543.004	3.512.919	3.672.721	CBS Broadcast Inter
PT Cakrawala Persona Jaya Film	2.738.895	7.536.750	-	PT Cakrawala Persona Jaya Film
HBO Enterprises	3.001.009	-	-	HBO Enterprises
Pitch International LLP	1.566.482	2.311.972	5.033.409	Pitch International LLP
PT Dunia Visitama	1.397.683	8.761.318	3.474.800	PT Dunia Visitama
ESPN Star Sports	1.336.072	-	14.100.000	ESPN Star Sports
PT Parkit Film	686.400	3.104.282	3.941.370	PT Parkit Film
PT Rapi Film	591.017	3.037.824	-	PT Rapi Film
PT Kharisma Starvision Plus	517.635	2.439.204	-	PT Kharisma Starvision Plus
PT Kompak Mantap Indonesia	1.491	2.209.920	-	PT Kompak Mantap Indonesia
Sociedad General DE Production	-	7.166.764	13.847.431	Sociedad General DE Production
Unicorn TV Distributors, Ltd	-	2.126.235	3.557.015	Unicorn TV Distributors, Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	24.651.821	47.068.465	47.098.698	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	57.707.938	101.201.202	108.160.856	Sub-total
Pihak ketiga - Operasional				Third parties - Operational
PT Garuda Dua	2.207.820	-	-	PT Garuda Dua
PT Teguh Bakti Mandiri	1.628.000	2.925.411	-	PT Teguh Bakti Mandiri
PT Triwarsana	599.131	3.463.318	-	PT Triwarsana
PT Indosat Tbk	5.625	2.331.472	4.628.778	PT Indosat Tbk
PT Crisantra Hariwijaya Entertainment	-	4.750.000	4.750.000	PT Crisantra Hariwijaya Entertainment
PT Creative Indigo Production	-	5.793.197	4.387.247	PT Creative Indigo Production
PT Imaji Benteng Selaras	-	4.650.471	-	PT Imaji Benteng Selaras
PT Widi Indomedia	-	-	2.285.000	PT Widi Indomedia
Asian Broadcasting	-	-	3.163.994	Asian Broadcasting
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	20.733.742	8.788.149	867.723	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	25.174.318	32.702.018	20.082.742	Sub-total
Total pihak ketiga	82.882.256	133.903.220	128.243.598	Total third parties
Total	83.498.405	134.475.934	132.126.711	Total

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Sampai dengan 30 hari	19.861.613	17.101.614	20.872.931	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	1.267.565	15.961.182	4.460.428	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	5.764.963	2.850.195	1.299.968	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	56.604.264	98.562.943	105.493.384	More than 90 days
Total	83.498.405	134.475.934	132.126.711	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Dolar AS	33.650.609	40.494.574	63.377.904	US Dollar
Rupiah	48.818.647	81.324.983	53.996.744	Rupiah
Lain-lain	1.029.149	12.656.377	14.752.063	Others
Total	83.498.405	134.475.934	132.126.711	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010	2010
PT Marlin Trisiana	14.002.415	14.002.415	13.918.023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.436.954	2.305.849	-
PT Laras Nugraha Cipta	790.566	1.151.222	765.549
PT Mulia Persada Tata Lestari	41.294	41.294	306.574
PT Indosat Tbk	5.625	5.625	2.548.146
Hadiah pemenang	1.750	1.750	5.413.037
Pengerjaan proyek	-	-	14.747.268
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	24.640.576	17.559.928	23.806.881
Total	44.919.180	35.068.083	61.505.478

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2010
PT Marlin Trisiana	13.918.023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-
PT Laras Nugraha Cipta	765.549
PT Mulia Persada Tata Lestari	306.574
PT Indosat Tbk	2.548.146
Prizes	5.413.037
Project construction	14.747.268
Others (each below Rp2 billion)	23.806.881
Total	61.505.478

All other payables represent payables to third parties.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010	2010
Produksi in-house	40.715.929	37.970.623	13.337.278
Gaji	9.544.050	11.446.810	3.379.635
Bunga	2.983.590	474.355	-
Satelit	1.568.898	1.340.800	1.794.380
Utilitas	1.551.891	1.804.017	1.957.423
Sewa	958.217	1.363.494	3.266.131
Jasa profesional	570.091	725.291	2.431.250
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7.510.194	3.484.554	7.149.485
Total	65.402.860	58.609.944	33.315.582

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp24.701.784 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp21.542.691 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp20.694.026 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2010
In-house production	13.337.278
Salary	3.379.635
Interest	-
Satellite	1.794.380
Utilities	1.957.423
Rental	3.266.131
Professional fees	2.431.250
Others (each below Rp1 billion)	7.149.485
Total	33.315.582

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of prepaid Value-Added Tax amounting to Rp24,701,784 as of December 31, 2011, Rp21,542,691 as of December 31, 2010, Rp20,694,026 as of January 1, 2010/December 31, 2009.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	-	345	345	<i>Article 22</i>
Pasal 23	31.144.598	19.385.299	9.246.602	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	104.089	-	<i>Article 25</i>
Pasal 28A	-	14.322.648	11.143.613	<i>Article 28A</i>
Total	31.144.598	33.812.381	20.390.560	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	1.114.469	1.271.302	2.905.153	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.694.764	12.867.731	16.361.679	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.315.666	9.450.974	18.984.787	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1.835.491	11.405.825	15.104.005	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	17.390.013	15.537.819	37.010.344	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak reklame	-	1.461.098	1.461.071	<i>Advertising tax</i>
Denda pajak	320.940	3.044.191	11.959.066	<i>Tax penalties</i>
Total	25.671.343	55.038.940	103.786.105	Total

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.579.462	(10.950.280)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi dan penyesuaian	252.153.520	100.461.906	<i>Income of the Subsidiaries before income tax benefit (expense) Eliminations and adjustments</i>
Rugi komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(210.574.540)	(80.546.715)	<i>Commercial loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium	(4.602.190)	21.295.063	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	45.302.910	11.270.173	<i>Loss on changes in fair value of due to related party</i>
Rugi transaksi derivatif	15.482.393	10.654.217	<i>Loss on derivative transactions</i>
Lain-lain	15.858.179	4.498.311	<i>Others</i>
Total	72.041.292	47.717.764	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(138.533.248)	(32.828.951)	Estimated fiscal loss - Company
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(77.562.750)	(44.733.799)	Fiscal loss carry forward at beginning of year
Kompensasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(216.095.998)	(77.562.750)	Fiscal Loss Carry Forward at End of Year
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	4.929.235	-	Subsidiaries
Total	4.929.235	-	Total

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 tersebut di atas berbeda dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan. Taksiran rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT untuk tahun 2010 sebesar Rp66.854.388. Perbedaan taksiran rugi fiskal antara SPT dan laporan keuangan disebabkan oleh adanya perbedaan koreksi fiskal yang dilaporkan dalam SPT dengan laporan keuangan.

The 2010 estimated fiscal loss of the Company as stated above was different with the Corporate Income Tax Return (SPT). Estimated fiscal loss reported in SPT in 2010 amounted to Rp66,854,388. The differences between the estimated fiscal loss reported in SPT and in the financial statements were due to the differences in fiscal correction between SPT and the financial statements.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2011 belum dilaporkan dalam SPT untuk tahun 2011.

The 2011 estimated fiscal loss of the Company has not been reported in 2011 SPT.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Aset/liabilitas pajak tangguhan adalah berasal dari Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets/liabilities were from Subsidiaries with the following details:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Akumulasi rugi fiskal	176.587.067	217.948.808	223.728.988	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	15.487.935	12.249.720	11.190.409	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.742.205	3.874.493	6.853.584	Allowance for impairment of receivables
Total	196.817.207	234.073.021	241.772.981	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	27.780.320	24.397.828	25.755.020	Fixed assets
Beban masih harus dibayar	-	381.433	1.171.907	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	1.242.906	Finance lease obligation
Lain-lain	-	-	43.605	Others
Total	27.780.320	24.779.261	28.213.438	Total
Aset pajak tangguhan	169.036.887	209.293.760	213.559.543	Deferred tax assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(130.090.572)	(160.003.695)	(178.875.968)	Allowance for deferred tax assets
Neto	38.946.315	49.290.065	34.683.575	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Akumulasi rugi fiskal	(41.361.741)	(5.780.180)	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	(3.382.492)	1.357.192	Fixed assets
Beban masih harus dibayar	381.433	790.474	Accrued expenses
Beban imbalan kerja	3.238.215	1.059.311	Employee benefits expense
Sewa pembiayaan	-	1.242.906	Finance lease
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	867.712	(2.979.091)	Provision for (recovery of) impairment of receivables
Lain-lain	-	43.605	Others
Total	(40.256.873)	(4.265.783)	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan aset pajak tangguhan	29.913.123	18.872.273	Allowance for deferred tax assets
Neto	(10.343.750)	14.606.490	Net

17. TAXATION (Continued)

Deferred income tax benefit (expense) was as follow:

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

PT Lativi Mediakarya (LM)

- Pada tahun 2011 dan 2010, LM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak yang mengharuskan LM untuk membayar denda dan bunga atas pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23 dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2007 sampai dengan Mei 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	Pasal 4/ Article 4	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2007	35.080	23.644	1.171.739	537.739	152.622	STP for fiscal year of 2007
STP untuk tahun fiskal 2008	-	459.172	3.044	12.873	1.012.281	STP for fiscal year of 2008
STP untuk tahun fiskal 2009	34.374	90.472	52.491	4.263	1.789.069	STP for fiscal year of 2009
STP untuk tahun fiskal 2010	2.580	500	10.760	1.523	2.832.139	STP for fiscal year of 2010
STP untuk tahun fiskal 2011	-	-	-	-	657.210	STP for fiscal year of 2011
Total	72.034	573.788	1.238.034	556.398	6.443.321	Total

Liabilitas perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2011.

- Pada tanggal 12 Juli 2011, LM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00062/406/08/007/11 untuk tahun fiskal 2008 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp2.641.964 dan rugi fiskal menjadi sebesar Rp9.726.959. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2008	42.099	9.686	2.020.000	SKPKB for fiscal year of 2008
STP untuk tahun fiskal 2008	-	485.185	84.994	STP for fiscal year of 2008
Total	42.099	494.871	2.104.994	Total

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Subsidiaries

PT Lativi Mediakarya (LM)

- In 2011 and 2010, LM received Tax Collection Letter (STP) from the Tax Office that required LM to pay tax penalties and interests for income tax articles 4 (2), 21, 23 and 26 and Value-Added Tax (VAT) for fiscal periods January 2007 until May 2011 with the following details:

The tax liabilities were fully settled in 2011.

- On July 12, 2011, LM received an overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00062/406/08/007/11 for 2008 corporate income tax amounting to Rp2,641,964, with fiscal loss becoming amounting to Rp9,726,959. Tax refund of corporate income tax was compensated against Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and STP as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 28 Desember 2009, Kantor Pajak menerbitkan SKPLB pajak penghasilan badan No. 00065/406/07/007/09 atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2007, pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp2.330.542 dan rugi fiskal menjadi sebesar Rp6.944.297. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan SKPKB dan STP sebagai berikut:

	Pasal 4/ Article 4	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2007	343.168	209.374	10.715.266	6.014.580	1.300.682	SKPKB for fiscal year of 2007
STP untuk tahun fiskal 2007	-	-	-	-	4.516.342	STP for fiscal year of 2007
Total	343.168	209.374	10.715.266	6.014.580	5.817.024	Total

Liabilitas perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2010.

The tax liabilities were fully settled in 2010.

- Pada tanggal 29 April 2008, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) Pajak Penghasilan Badan No. 00001/506/06/007/08, dimana terdapat koreksi positif atas pos-pos di pajak penghasilan badan yang mengakibatkan berkurangnya taksiran rugi fiskal LM pada tahun 2006. LM juga menerima SKPKB dan STP yang mengharuskan LM untuk membayar kekurangan pajak final pasal 4 (2), pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan rincian sebagai berikut:

	Pasal 4/ Article 4	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2006	139.818	240.979	241.954	2.303.101	1.170.675	SKPKB for fiscal year of 2006
STP untuk tahun fiskal 2006	-	-	1.691.588	-	2.676.134	STP for fiscal year of 2006
Total	139.818	240.979	1.933.542	2.303.101	3.846.809	Total

Liabilitas perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2010.

The tax liabilities were fully settled in 2010.

PT Asia Global Media (AGM)

- Pada tanggal 27 Oktober 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp4,08 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan PPN untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp17,30 miliar dan STP untuk PPN sebesar Rp230,21 juta. Kurang bayar atas pajak, bunga dan denda dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Jumlah yang tersisa yang belum dibayar oleh AGM atas pajak penghasilan pasal 23 masih dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

PT Asia Global Media (AGM)

- On October 27, 2011, AGM received SKPLB for 2009 corporate income tax of Rp4.08 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 21, 23, 26 and VAT for 2009 fiscal year totaling Rp17.30 billion, and STP for VAT totaling Rp230.21 million. AGM acknowledged and paid the Rp100.38 million underpayment of taxes, interest and penalty and charged it to the 2011 statement of comprehensive income. The remaining unpaid amount income tax article 23 is currently being contested in an objection by AGM to the Tax Office.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 30 Maret 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,95 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26, dan PPN untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp23,57 miliar dan STP PPN sebesar Rp0,11 miliar. Kurang bayar atas pajak, bunga dan denda dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Jumlah yang tersisa yang belum dibayar oleh AGM atas pajak penghasilan pasal 23 masih dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- Pada tahun 2011, CAT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp2,04 miliar. Pengembalian atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan SKPKB untuk PPN 2009 sebesar Rp4,71 miliar dan sisa SKPKB PPN telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2011.

Selain itu, CAT juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) sebesar Rp286,57 juta dan PPN sebesar Rp289,03 juta serta STP sebesar Rp1,57 miliar untuk PPN tahun 2009 dan Rp231,32 juta untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) tahun 2011. Kurang bayar atas pajak beserta bunga dan denda dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

- Pada tahun 2010, CAT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,89 miliar. CAT juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun 2008 sebesar Rp1,91 miliar dan STP untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4(2), PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp6,93 miliar. Kurang bayar pajak beserta bunga dan dendanya sebesar Rp8,84 miliar dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. TAXATION (Continued)

- On March 30, 2011, AGM received SKPLB for 2008 corporate income tax of Rp1.95 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 fiscal year totaling Rp23.57 billion, and STP for VAT totaling Rp0.11 billion. Underpayment of taxes, interest and penalty were charged to the 2011 statement of comprehensive income. The remaining unpaid amount income tax article 23 is currently being contested in an objection by AGM to the Tax Office

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- In 2011, CAT received SKPLB for 2009 corporate income tax of Rp2.04 billion. The income tax refund was compensated against SKPKB for VAT 2009 amounting to Rp4.71 billion and the remaining SKPKB VAT was fully paid in 2011.

Furthermore, CAT received SKPKB for income tax articles 21, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp286.57 million and VAT amounting to Rp289.03 million and STP VAT for 2009 totaling Rp1.57 billion and Rp231.32 million for income tax articles 21, 23, 26 and 4(2) for 2011. Underpayment of taxes and its interest and penalty were charged to the 2011 statement of comprehensive income.

- In 2010, CAT received SKPLB for 2008 corporate income tax amounting to Rp1.89 billion. CAT also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 totaling Rp1.91 billion and STP for income tax under articles 21, 23 and 4(2), VAT and corporate income tax for 2009 and 2010 totaling Rp6.93 billion. Underpayment of taxes and its interest and penalty amounting to Rp8.84 billion were charged to the 2010 statement of comprehensive income.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Uang muka pelanggan	37.268.362	61.938.970	17.764.781	Customer advances
Uang muka sewa aset	2.430.741	2.820.000	235.918	Advances for rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	789.138	43.020	Others (each below Rp1 billion)
Total	39.699.103	65.548.108	18.043.719	Total

18. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

19. PINJAMAN BANK

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	423.080.753	485.514.000	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.664.031)	(16.294.229)	-	Unamortized transaction cost
Biaya redemption premium masih harus dibayar	4.093.805	20.236.662	-	Accrued redemption premium
Total	418.510.527	489.456.433	-	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	418.510.527	-	-	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	-	489.456.433	-	Non-Current Portion

19. BANK LOANS

Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD54 juta (Pinjaman) bertujuan untuk pendanaan rekening *Debt Service Reserve*, pendanaan rekening *Hedging*, pembayaran atau pembayaran lebih awal atas saldo utang yang ada, pembayaran premi lindung nilai mata uang sebagai dana imbalan, pemberian pinjaman antar perusahaan dan perolehan berbagai aset tertentu, termasuk perusahaan televisi olahraga. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger*, *Facility Agent* dan *Security Agent*. Sementara pemberi pinjaman (*Original Lenders*) adalah Credit Suisse AG, cabang Singapura dan Credit Suisse International.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,5% ditambah LIBOR yang dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo dalam tiga kali angsuran - USD6,6 juta jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal penggunaan pertama, yaitu 27 September 2010, USD10 juta jatuh tempo 36 bulan setelah tanggal penggunaan pertama dan USD37,4 juta jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo terakhir yaitu 48 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Credit Suisse AG, Singapore Branch

On September 24, 2010, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch, ("Credit Suisse") amounting to USD54 million, for the purpose of funding a *Debt Service Reserve Account*, funding a *Hedging Account*, repaying or prepaying existing financial indebtedness, payment of any currency hedging premium to the hedge counterparty, granting of intercompany loans and acquiring various specific assets, including a sports television company. Credit Suisse acted as *Arranger*, *Facility Agent* and *Security Agent*. While the lenders (*Original Lenders*) were Credit Suisse AG, Singapore branch and Credit Suisse International.

The interest rate per annum is 7.5% plus LIBOR payable quarterly. The principal amount is due in three installments - USD6.6 million due 24 months after the first utilization date, which was September 27, 2010, USD10 million due 36 months after the first utilization date and USD37.4 million due on the final maturity date, which is 48 months after the first utilization date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 20% per tahun jika penawaran umum saham perdana Perusahaan terjadi dalam jangka waktu 24 bulan setelah tanggal Perjanjian Pinjaman atau sebesar 25% per tahun apabila penawaran umum saham perdana tidak terjadi dalam jangka waktu tersebut. Pemberi pinjaman memiliki opsi untuk menerima pembayaran *redemption premium* dalam bentuk saham Perusahaan apabila Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal.

Sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman dengan pemberian opsi pembayaran *redemption premium* dalam bentuk saham Perusahaan, Perusahaan memberikan waran masing-masing kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International melalui dua instrumen waran, masing-masing tertanggal 27 September 2010 ("Instrumen Waran Credit Suisse"). Sampai dengan 24 bulan setelah tanggal penggunaan pertama, waran tersebut memberikan hak kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International masing-masing sebesar 5,69% dan 4,10% atas dilusi modal saham Perusahaan pada harga *strike*. Setelah jangka waktu tersebut, waran memberikan hak kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International masing-masing sebesar 6,98% dan 4,50% atas dilusi modal saham Perusahaan.

Perjanjian Pinjaman meliputi ketentuan pembayaran lebih awal yang wajib dilakukan apabila terjadi perubahan dalam pengendalian atau jika terjadi keadaan yang mengharuskan pembayaran lebih awal. Perubahan dalam pengendalian terjadi apabila (i) pihak ketiga, selain pihak Bakrie atau anggota dari atau yang dikendalikan oleh keluarga Bakrie, mendapatkan kendali terhadap Perusahaan atau (ii) pihak Bakrie, anggota dari atau yang dikendalikan oleh keluarga Bakrie melepaskan kepemilikan lebih dari 75% atas seluruh modal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Keadaan yang mengharuskan pembayaran lebih awal termasuk (i) terjadinya penawaran umum saham perdana, (ii) timbulnya utang selain yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman, dan (iii) penjualan saham Perusahaan (*strategic sale*).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. BANK LOANS *(Continued)*

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium (the "Redemption Premium"), which is calculated using an internal rate of return of 20% per annum if a qualifying initial public offering (IPO) of the Company occurs within 24 months of the date of the Credit Agreement or 25% per annum otherwise. The lender has the option to receive redemption premium payment in the form of shares of the Company if the Company makes an early repayment.

In relation to the Credit Agreement with the granting of the redemption premium payment in the form of shares, the Company granted warrants to Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International, respectively, through two warrant instruments, each dated September 27, 2010 (the "Credit Suisse Warrant Instruments"). Until a date falling 24 months after the first utilization date, the warrants entitle Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International to 5.69% and 4.10%, respectively, of the Company's fully diluted share capital upon payment of the strike price. Thereafter, the warrants entitle Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International to 6.98% and 4.50%, respectively, of the Company's fully diluted share capital.

The Credit Agreement contains a provision requiring the mandatory prepayment of the loan if there is a change of control or if a prepayment event occurs. A change of control occurs if (i) third parties other than the Bakrie parties or members of or controlled by the Bakrie family gain control of the Company, or (ii) the Bakrie parties, members of or controlled by the Bakrie family cease to own more than 75% of the total issued share capital in the Company. Prepayment events include (i) the occurrence of a qualifying initial public offering, (ii) the incurrence of any debt other than as permitted under the Credit Agreement, and (iii) a strategic sale.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening *Hedging* dan menempatkan sebagian dana dari hasil Pinjaman sebesar USD1,0 juta untuk ditempatkan pada rekening *Hedging*. Perusahaan diwajibkan juga untuk membuka rekening *Debt Service Reserve* dan memastikan bahwa jumlah yang terdapat dalam rekening *Debt Service Reserve* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) melakukan transaksi derivatif untuk melindungi atau memperoleh manfaat terhadap perubahan suku bunga atau harga, selain transaksi lindung nilai sebagaimana diatur atau diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman, (v) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (vi) melakukan penggabungan usaha, merger atau rekonstruksi, (vii) melakukan akuisisi atau investasi atau (viii) mengizinkan saham Seri B yang dikeluarkan untuk Fast Plus lebih dari 7,5003% dari seluruh modal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan atau mengizinkan pihak ketiga selain Fast Plus atau afiliasinya untuk memiliki saham Seri B.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto tidak melebihi 90% dari ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode 12 bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan);
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada setiap akhir periode pengukuran tidak melebihi 10,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, 4,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2,5:1 sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian minimal 3,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, 4,5:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan sesudahnya 5:1.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. BANK LOANS (Continued)

Pursuant the Credit Agreement, the Company is required to open a Hedging Account and to ensure that out of the proceeds of the Loan made on the first utilization date, USD1.0 million is deposited into the Hedging Account. The Company is also required to open a Debt Service Reserve Account and to ensure that the amount standing on the Debt Service Reserve account is in accordance with the terms as stated in the Credit Agreement.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) enter into any derivative transaction to protect against or benefit from fluctuation of any rate or price, other than the hedging transactions contemplated under or otherwise permitted by the Credit Agreement, (v) change the business of the VIVA Group, (vi) enter into any amalgamation, merger or reconstruction, (vii) make any acquisition or investment or (viii) allow the series B shares issued to Fast Plus to amount to more than 7.5003% of the total issued share capital of the Company or allow third parties other than Fast Plus or its affiliates to own the series B shares.

The covenants also require, among others:

- *that the total consolidated net borrowings do not exceed 90% of the consolidated shareholder equity at the end of each measurement period (a 12-month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company);*
- *that the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 10.0:1 until December 31, 2010, 4.0:1 until December 31, 2011 and 2.5:1 thereafter; and*
- *that at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs for the measurement a minimum 3.0:1 until December 31, 2010, 4.5:1 until December 31, 2011 and 5:1 thereafter.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Reserve* dan rekening *Hedging*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan dan asuransi CAT dan LM serta hipotik peringkat pertama (hak tanggungan) atas beberapa bidang tanah milik CAT dan LM. Selain itu, setiap Entitas Anak diharuskan untuk menjaminkan aset masa mendatang, termasuk (i) tanah, bangunan atau harta tak bergerak lainnya dengan nilai pasar lebih dari USD100.000 atau jumlah yang setara, (ii) setiap mesin atau peralatan dengan nilai pasar lebih dari USD100.000 atau jumlah yang setara dan (iii) setiap polis asuransi.

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *International Swaps and Derivatives Association Inc. 2002 Master Agreement* dengan Credit Suisse International untuk transaksi lindung nilai mata uang asing dengan nilai nosional sebesar USD54.000.000. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan bulan September 2014. Rugi transaksi derivatif disajikan dalam "Beban Bunga dan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai wajar dari instrumen derivatif adalah nihil.

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan melakukan Perjanjian Tambahan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 September 2010 dan instrumen waran tanggal 27 September 2010 dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International. Isi perjanjian tambahan ini adalah pembatalan waran dan pembayaran atau Percepatan Pembayaran atas seluruh pinjaman dibawah Perjanjian Pinjaman apabila penawaran umum saham perdana terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal 1 September 2011. Pembayaran atau Percepatan Pembayaran tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat harus dibayar secara penuh dalam waktu tujuh (7) hari kerja pada saat saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 18 November 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Tambahan ("*Supplemental Agreement*") dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman sebesar USD54.000.000 pada tanggal 24 September 2010, yang merupakan amandemen atas Perjanjian Tambahan pada tanggal 5 Mei 2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. BANK LOANS (Continued)

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Reserve Account* and a *Hedging Account*, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS and VMB, pledge over IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment and insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM. In addition, each Subsidiary is required to grant security over certain of its future assets, including (i) any land, buildings or other immovable property with a market value over USD100,000, or its equivalent, (ii) any machinery or equipment with a market value over USD100,000, or its equivalent and (iii) any insurance policies.

On November 15, 2010, the Company entered into an *International Swaps and Derivatives Association Inc. 2002 Master Agreement* with Credit Suisse International for the foreign currency swap transaction with notional amount of USD54,000,000. The agreement is valid until September 2014. The loss on derivative transactions is included in "Interest and Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29). As of December 31, 2011 and 2010, the fair value of the derivative instrument is nil.

On May 5, 2011, the Company entered into a *Supplemental Agreement* relating to *Credit Agreement* dated September 24, 2010 and *warrant instruments* dated September 27, 2010 with Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International. The supplemental agreement provides for cancellation of the warrant and repayment or prepayment of all outstanding amounts under the *Credit Agreement* provided that the IPO happens on or before September 1, 2011. Payment or prepayment should irrevocably and unconditionally be made in full within seven (7) business days from when the shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On November 18, 2011, the Company entered into a *Supplemental Agreement* with Credit Suisse AG, Singapore branch, relating to the USD54,000,000 *Credit Agreement* dated September 24, 2010, as amended and supplemented by a *Supplemental Agreement* dated May 5, 2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Perjanjian Tambahan tersebut meliputi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembebasan kewajiban Perusahaan untuk membayar seluruh pinjaman dan membayar jumlah lainnya yang masih harus dibayar berkaitan dengan Perjanjian Pinjaman.
- b. Pada saat Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian (hari kerja ke-5 setelah tanggal pencatatan), Perusahaan harus:
 1. Menggunakan 20% dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana untuk:
 - (i) pembayaran 50% atas *modified redemption premium*. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang memberikan pemberi pinjaman dengan tingkat pengembalian internal sebesar 20% per tahun atas pembayaran sebagian pinjaman pada Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian; dan
 - (ii) menggunakan sisa hasil IPO untuk percepatan pembayaran atas sebagian pinjaman.
 2. Membayar pinjaman dengan menggunakan saldo kas yang ada atas:
 - (i) akrual bunga sampai dengan tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian;
 - (ii) akrual bunga atas pinjaman yang pembayarannya tidak dipercepat;
 - (iii) *break cost* yang timbul akibat percepatan pembayaran; dan
 - (iv) 50% *modified redemption premium*.
- c. Setelah percepatan pembayaran atas sebagian pinjaman pada Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian, sisa jangka waktu pinjaman akan diatur kembali, sehingga jangka waktu atas pinjaman akan dimulai pada Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian dan jangka waktu sebelumnya diakhiri.
- d. Perusahaan harus melunasi seluruh pinjaman yang terutang atau belum dibayar pada saat atau sebelum jatuh tempo sembilan bulan setelah tanggal percepatan pembayaran.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. BANK LOANS *(Continued)*

The Supplemental Agreement includes the following provisions:

- a. Waiver of the Company's obligation to prepay all outstanding loans and pay all other amounts accrued pursuant to the Credit Agreement.
- b. On Partial Prepayment Date (fifth business day after the listing date), the Company must:
 1. Apply 20% of the gross IPO proceeds towards:
 - (i) payment of 50% of the modified redemption premium amount. Modified redemption premium amount is the amount that gives the lender an internal rate of return of 20% per annum on its participation in the loan on the Partial Prepayment Date; and
 - (ii) apply the remaining towards repaying part of the loan.
 2. Pay, out of its existing cash balance:
 - (i) interest that has accrued until Partial Prepayment Date;
 - (ii) interest accrued on that part of the loan which is not being prepaid;
 - (iii) any break costs arising from the prepayment; and
 - (iv) 50% of the modified redemption premium amount.
- c. Following the prepayment of part of the loan on the Partial Prepayment Date, the term for remaining loan will be re-set so that each term for a loan will start on the Partial Prepayment Date and thereafter on the expiry of its previous term.
- d. The Company must pay all outstanding loan and all other amounts accrued or outstanding are paid on or prior to the date falling nine months after prepayment date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

19. BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the Company believed it has complied with covenants as stated in the Credit Agreement.

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, Entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Subsidiaries have consumer finance liabilities to:

Perusahaan Pembiayaan Konsumen	Jenis	31 Desember / December 31,		1 Januari /	Type	Lessors
		2011	2010	January 1, 2010		
PT BCA Finance	Kendaraan	4.922.330	7.603.874	-	Vehicles	PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies	Kendaraan	766.147	1.155.873	1.148.649	Vehicles	PT Astra Credit Companies
PT Saseka Gelora Finance	Kendaraan	-	98.800	257.301	Vehicles	PT Saseka Gelora Finance
PT BII Finance	Kendaraan	-	98.800	73.835	Vehicles	PT BII Finance
Total		5.688.477	8.957.347	1.479.785		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		3.999.383	3.963.626	1.443.649		Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang		1.689.094	4.993.721	36.136		Non-Current Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2011	2010	January 1, 2010	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember:				Minimum payments due in the period December 31:
2010	-	-	1.524.277	2010
2011	-	4.678.769	36.136	2011
2012	4.091.443	3.325.296	-	2012
2013	2.034.300	2.034.300	-	2013
Total pembayaran minimum	6.125.743	10.038.365	1.560.413	Total minimum payments
Dikurangi:				Less:
Beban keuangan di masa mendatang	(437.266)	(1.081.018)	(80.628)	Future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	5.688.477	8.957.347	1.479.785	Present value of minimum payments
Dikurangi: Bagian jangka pendek	3.999.383	3.963.626	1.443.649	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	1.689.094	4.993.721	36.136	Non-Current Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 11).

Consumer finance liabilities are collateralized by vehicles financed by these liabilities (Note 11).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2012, 4 Januari 2011 dan 15 April 2010.

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligations of CAT as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010 were calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, in its reports dated March 20, 2012, January 4, 2011 and April 15, 2010, respectively.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan LM pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2012, 27 Januari 2011 dan 30 April 2010.

Liabilitas imbalan kerja karyawan AGM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2012, 4 Januari 2011 dan 15 April 2010.

Liabilitas imbalan kerja karyawan VMB pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2012 dan 25 Januari 2011 dan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 Mei 2010.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2011	2010	January 1, 2010	
Tingkat diskonto	6% - 7.5%	8% - 11.5%	8% - 11.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% - 10%	9% - 10%	9% - 10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat cacat	Tabel Kematian Indonesia II (1999)/ Indonesian Mortality Table II (1999)	Tabel Kematian Indonesia II (1999)/ Indonesian Mortality Table II (1999)	Tabel Kematian Indonesia II (1999)/ Indonesian Mortality Table II (1999)	Disability rate
Tingkat mortalita				Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses were as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Beban jasa kini	10.721.717	6.780.196	Current-service cost
Beban bunga	3.435.675	3.688.092	Interest expense
Amortisasi beban jasa lalu - plan amendment	-	839.559	Amortization of past-service cost - plan amendment
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	111.994	-	Termination cost labour relations
Amortisasi beban jasa lalu yang menjadi hak	249.690	-	Amortization of past-service cost - vested
Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak	99.028	17.257	Amortization of past-service cost - non-vested
Dampak kurtailmen	-	(6.940.267)	Curtailment
Kerugian aktuarial neto	319.426	1.069.892	Net actuarial losses
Total	14.937.530	5.454.729	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	81.486.467	53.233.600	43.894.548	Present value of benefits obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(19.426.734)	6.094.429	167.317	Unrecognized actuarial loss (gains)
Beban jasa lalu yang belum diakui - plan amendment	(35.681)	(10.239.581)	699.771	Unrecognized past-service cost - plan amendment
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(72.308)	(89.565)	-	Unrecognized past-service cost - non-vested
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	61.951.744	48.998.883	44.761.636	Employee Benefits Obligation

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Employee benefits obligation was as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Saldo awal	48.998.883	44.761.636	36.902.090	Beginning balance
Beban imbalan kerja	14.937.530	5.454.729	9.179.510	Employee benefits expenses
Pembayaran imbalan kerja	(1.984.669)	(1.217.482)	(1.319.964)	Benefits paid
Saldo Akhir	61.951.744	48.998.883	44.761.636	Ending Balance

Movements in the employee benefits obligation were as follows:

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase pemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2011			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT CMA Indonesia	12.021.650	77,74%	1.202.165.000	PT CMA Indonesia
PT Trinugraha Thohir Media Partner	689.860	4,46%	68.986.000	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat	50.950	0,33%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia Public
(angka penuh masing-masing 5%)	1.667.000	10,78%	166.700.000	(full amount each below 5%)
	14.429.460	93,31%	1.442.946.000	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Fast Plus Limited	1.034.820	6,69%	260.567.676	Fast Plus Limited
Total	15.464.280	100,00%	1.703.513.676	Total

22. SHARE CAPITAL

The breakdown of the Company's shareholders and their ownership was as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2010 dan / and 1 Januari 2010/January 1, 2010			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp1.000 per saham				Series A shares at Rp1,000 par value per share
PT CMA Indonesia	1.271.151	92,13	1.271.151.000	PT CMA Indonesia
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095	0,37	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia
Sub-jumlah	1.276.246	92,50	1.276.246.000	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp2.518 per saham				Series B shares at Rp2,518 par value per share
Fast Plus Limited	103.482	7,50	260.567.676	Fast Plus Limited
Total	1.379.728	100,00	1.536.813.676	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 225 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak satu miliar enam ratus enam puluh tujuh juta (1.667.000.000) saham dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu miliar dua ratus ribu (1.000.200.000) lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 saham akan memperoleh 3 Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar tiga ratus lima Rupiah (Rp305) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai 21 Mei 2013.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders' of February 28, 2011, as recorded by Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the changes in the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of one billion six hundred and sixty-seven million (1,667,000,000) shares Series A with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion two hundred thousand (1,000,200,000) Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of 5 (five) shares will get 3 (three) Series I Warrant. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of three hundred and five Rupiah (Rp305) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 to May 21, 2013.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Tambahan modal disetor	333.402.232	2.232	2.232	Additional paid-in capital Stock issuance costs
Biaya emisi saham	(36.228.846)	-	-	
Total	297.173.386	2.232	2.232	Total

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diamandemen pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT CMA Indonesia ("CMA") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak CMA"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak CMA dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

1. Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu CMA dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT CMA Indonesia	27.499.999	26.994.196	505.803	PT CMA Indonesia

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT CMA Indonesia ("CMA") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "CMA Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of CMA Parties and Star Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

1. The Company acquired AGM from CMA, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

2. Entitas Anak, IMC, mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu CMA dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT CMA Indonesia	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT CMA Indonesia
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Jumlah	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

3. Disamping itu, sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520 miliar, yang berasal antara lain dari pembebasan liabilitas pembayaran bunga atas pinjaman CMA.

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

2. The Subsidiary, IMC, acquired CAT from under common control entities, which were CMA and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and the portion of CAT's net asset value were recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

3. Further, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 billion derived from among others, gain on release of interest payable of loan obtained from CMA.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

	<u>31 Desember / December 31,</u>		<u>1 Januari/ January 1,</u>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2010</u>
PT Jejaring Media Global	46.903	860	-
PT Recapital Advisors	416	417	383
Ahmad Zulfikar Said	461	-	791
Total	47.780	1.277	1.174

**Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi)
neto Entitas Anak**

	<u>31 Desember / December 31,</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Jejaring Media Global	46.043	103
PT Recapital Advisors	(1)	-
Ahmad Zulfikar Said	461	-
Total	46.503	103

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

Non-controlling interest in equity

PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors
Ahmad Zulfikar Said

**Non-controlling interest in net income
(loss) of Subsidiaries**

PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors
Ahmad Zulfikar Said

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Pendapatan dari iklan	983.526.596	879.600.496	Revenue from advertisement
Pendapatan dari non-iklan	9.108.230	9.500.640	Revenue from non-advertisement
Total	992.634.826	889.101.136	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

Pelanggan	31 Desember / December 31, 2011		Customers
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwara	96.650.550	10%	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain	895.984.276	90%	Others
Total	992.634.826	100%	Total

Pelanggan	31 Desember / December 31, 2010		Customers
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwara	124.050.634	14%	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain	765.050.502	86%	Others
Total	889.101.136	100%	Total

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	190.718.988	312.866.163	Amortization of program material inventory
Beban program	69.731.532	3.370.828	Program expense
Penyusutan (Catatan 11)	27.280.828	26.347.634	Depreciation (Note 11)
Sewa transponder (Catatan 35)	4.954.784	6.616.241	Leased transponder (Note 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	16.495.094	19.619.710	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	309.181.226	368.820.576	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	292.004.406	265.195.117	Salaries, wages and employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	55.142.171	49.040.322	Depreciation (Note 11)
Pemasaran	37.034.418	33.039.667	Marketing

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Air, listrik dan komunikasi	34.018.417	28.142.835	Water, electricity and communication
Sewa	20.118.802	24.320.286	Rent
Transportasi	17.138.398	5.387.883	Transportation
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	14.937.530	5.454.729	Employee benefits expenses (Note 21)
Jasa profesional	13.995.845	9.002.245	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	12.077.709	14.466.566	Repair and maintenance
Kebersihan dan keamanan	10.594.072	9.864.656	Cleaning and security
Penelitian dan pengembangan	5.727.995	-	Research and development
Perlengkapan kantor	4.311.015	2.498.612	Office supplies
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	2.893.777	2.663.448	Impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	11.100.830	5.388.747	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	531.095.385	454.465.113	Sub-total
Total	840.276.611	823.285.689	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian materi program konsolidasian.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, there was no supplier with total purchase of program materials of more than 10% of the consolidated total purchases of program materials.

28. PENGGANTIAN BEBAN

AGM menerima dana sebesar Rp12,5 miliar pada tahun 2011 dan CAT menerima dana sebesar Rp17,5 miliar pada tahun 2010 dari FP, Star, dan CMA untuk penggantian beban yang berkaitan dengan penyelesaian restrukturisasi berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi pada tahun 2009.

28. REIMBURSEMENT OF EXPENSES

AGM received funds amounting to Rp12.5 billion in 2011 and CAT received funds amounting to Rp17.5 billion in 2010 from FP, Star, and CMA in reimbursement of expenses relating to the restructuring settlement based the Restruturing Agreement entered into in 2009.

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

29. INTEREST AND FINANCE CHARGES

This account consists of:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium	63.629.518	21.295.063	Amortization of transaction costs and redemption premium
Utang bank	37.716.191	10.138.912	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	896.721	407.271	Consumer finance liabilities
Beban bank	1.366.184	1.497.723	Bank charges
Rugi transaksi derivatif	15.482.393	10.654.217	Loss on derivative transactions
Total	119.091.007	43.993.186	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM DAN DILUSIAN

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	<u>31 Desember / December 31,</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.259.974	3.656.107
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	14.075.874.521	11.702.402.000
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	1,866	0,312
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusi	14.633.063.562	11.702.402.000
Laba per Saham Dasar Dilusian (Angka Penuh)	1,795	0,312

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mempertimbangkan 1.000.200.000 Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham Seri A melalui IPO (Catatan 22), dimana setiap tiga (3) Waran akan memperoleh lima (5) saham Seri I. Pelaksanaan Waran dimulai pada tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan 21 Mei 2013. Perusahaan tidak mempertimbangkan Waran yang diberikan kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International karena pada tanggal 5 Mei 2011, waran tersebut telah dibatalkan (Catatan 19).

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disesuaikan sehubungan dengan pemecahan saham pada tanggal 28 Februari 2011 (Catatan 22).

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of basic and diluted earnings per share:

	<u>31 Desember / December 31,</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Net income attributable to owners of the parent	26.259.974	3.656.107
Weighted average shares outstanding to compute basic earnings per share	14.075.874.521	11.702.402.000
Basic Earnings per Share (Full Amount)	1,866	0,312
Weighted average shares outstanding to compute diluted earnings per share	14.633.063.562	11.702.402.000
Diluted Earnings per Share (Full Amount)	1,795	0,312

As of December 31, 2011 and 2010, for the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company considered the 1,000,200,000 Series I Warrants accompanying the Series A shares issued in IPO (Note 22), wherein three (3) warrants are exercisable into five (5) shares. The warrants are exercisable beginning May 22, 2012 until May 21, 2013. The Company did not consider the warrants granted to Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International since on May 5, 2011, the warrants were terminated (Note 19).

The computation of basic and diluted earnings per share as of December 31, 2011 and 2010 was adjusted to consider stock split on February 28, 2011 (Note 22).

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
PT Bakrie Telecom Tbk	1.751.593	1.591.902	PT Bakrie Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	773.348	496.364	Others (each below Rp1 billion)
Total	2.524.941	2.088.266	Total
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,25%	0,23%	Percentage to Total Revenues

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (Catatan 5):

The related party receivables are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position detailed as follows (Note 5):

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2011	2010	January 1, 2010	
PT Bakrie Telecom Tbk	1.206.368	1.333.641	1.408.557	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bumi Resources Tbk	1.014.092	2.348.608	2.865.210	PT Bumi Resources Tbk
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	1.675.638	945.270	984.537	Others (each below Rp1 billion)
Total	3.896.098	4.627.519	5.258.304	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,16%	0,22%	0,33%	Percentage to Total Assets

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
PT Bakrie Telecom Tbk	635.265	420.729	PT Bakrie Telecom Tbk
PT CMA Indonesia	278.659	192.953	PT CMA Indonesia
Total	913.924	613.682	Total
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,11%	0,07%	Percentage to Operating Expenses

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (Catatan 14):

The related party payables are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position detailed as follows (Note 14):

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2011	2010	January 1, 2010	
PT Bakrie Telecom Tbk	616.149	572.714	1.424.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT CMA Indonesia	-	-	2.459.113	PT CMA Indonesia
Total	616.149	572.714	3.883.113	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,07%	0,06%	0,73%	Percentage to Total Liabilities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2011	2010	January 1, 2010	
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	-	56.435	1.449.428	Others (each below Rp1 billion)
Total	-	56.435	1.449.428	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,00%	0,00%	0,09%	Percentage to Total Assets

Piutang pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Other due from related parties represent non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2011	2010	January 1, 2010	
PT CMA Indonesia	74.044.394	99.026.659	128.779.283	PT CMA Indonesia
PT Viva Sport Indonesia 4	1.550.000	-	-	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 2	620.000	-	-	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Viva Sport Indonesia 3	620.000	-	-	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	-	-	PT Viva Sport Indonesia 1
PT Recapital Advisors	-	340	340	PT Recapital Advisors
PT Bakrie Telecom Tbk	-	-	8.889.597	PT Bakrie Telecom Tbk
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	340	-	-	Others (each below Rp1 billion)
Total	76.934.734	99.026.999	137.669.220	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	9,36%	9,95%	25,84%	Percentage to Total Liabilities

Saldo utang sebesar Rp74.044.394 pada tanggal 31 Desember 2011 kepada PT CMA Indonesia berasal dari pinjaman pada tahun 2008 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja. Utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

The outstanding balance of Rp74,044,394 as of December 31, 2011 to PT CMA Indonesia represent loans obtained in 2008 for capital expenditure and working capital. These loans are non-interest bearing with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

Utang pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Other due to related parties represents non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2011	2010	January 1,	
			2010	
PT Viva Sport Indonesia 4	1.272.640	-	-	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	570.811	-	-	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	570.811	-	-	PT Viva Sport Indonesia 2
Total	2.414.262	-	-	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,10%	0,00%	0,00%	Percentage to Total Assets

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of December 31, 2011 were as follows:

	Nilai penyertaan awal periode/ Investment at beginning of period	Bagian rugi bersih/ Equity in net loss	Nilai penyertaan akhir periode/ Investment at end of period	
PT Viva Sport Indonesia 4	1.550.000	277.360	1.272.640	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	620.000	49.189	570.811	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	620.000	49.189	570.811	PT Viva Sport Indonesia 2
Total	2.790.000	375.738	2.414.262	Total

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

f. Nature of relationship with related parties

Rincian dari sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

- PT CMA Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 merupakan entitas asosiasi dari PT Intermedia Capital.

- PT CMA Indonesia is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies in the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 is an associated company of PT Intermedia Capital.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penyesuaian bersih dari penerapan PSAK tersebut sebesar Rp28.410.273 dicatat sebagai "Defisit".

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Effective January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." Net adjustments of the adoption of these PSAKs amounting to Rp28,410,273 are presented in "Deficit."

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010:

		31 Desember / December 31, 2011		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas dan setara kas		561.872.940	561.872.940	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		323.604.928	323.604.928	Trade receivables
Piutang lain-lain		4.706.490	4.706.490	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya		9.888.168	9.888.168	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya		9.493.291	9.493.291	Other non-current assets
Aset keuangan AFS				AFS financial assets
Aset tidak lancar lainnya		100.000	100.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan		909.665.817	909.665.817	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman dan utang				Loans and borrowings
Utang usaha		83.498.405	83.498.405	Trade payables
Utang lain-lain		44.919.180	44.919.180	Other payables
Beban masih harus dibayar		65.402.860	65.402.860	Accrued expenses
Utang pihak berelasi		76.934.734	76.934.734	Due to related parties
Pinjaman bank		418.510.527	418.510.527	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen		5.688.477	5.688.477	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan		694.954.183	694.954.183	Total Financial Liabilities
		31 Desember / December 31, 2010		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas dan setara kas		426.644.248	426.644.248	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		305.201.270	305.201.270	Trade receivables
Piutang lain-lain		3.686.266	3.686.266	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya		9.664.741	9.664.741	Restricted cash
Piutang pihak berelasi		56.435	56.435	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya		9.626.902	9.626.902	Other non-current assets
Aset keuangan AFS				AFS financial assets
Aset tidak lancar lainnya		327.172	327.172	Other non-current assets
Total Aset Keuangan		755.207.034	755.207.034	Total Financial Assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman dan utang			Loans and borrowings
Utang usaha	134.475.934	134.475.934	Trade payables
Utang lain-lain	35.068.083	35.068.083	Other payables
Beban masih harus dibayar	58.609.944	58.609.944	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	99.026.999	99.026.999	Due to related parties
Pinjaman bank	489.456.433	489.456.433	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.957.347	8.957.347	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	825.594.740	825.594.740	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Desember / December 31, 2011			
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	USD	54.273.568	492.152.715
	EUR	81.355	955.024
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	1.090.446	9.888.168
Jaminan	USD	450.581	4.085.865
Total			507.081.772
Liabilitas			
Utang usaha	USD	2.584.674	23.437.828
	GBP	7.110	99.315
	SGD	2.067	14.417
	EUR	77.981	915.417
Utang lain-lain	USD	3.183	28.859
	EUR	20	232
	SGD	247	1.726
Beban masih harus dibayar	USD	466.450	4.229.766
Pinjaman jangka panjang	USD	47.107.913	427.174.558
Total			455.902.118
Aset Neto			51.179.654

31 Desember / December 31, 2010			
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	USD	41.373.628	371.990.295
	EUR	25.579	305.813
	SGD	206	1.438
	THB	281	84
	MYR	52	150
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	1.074.935	9.664.741
Piutang usaha	USD	2.691	24.195
Jaminan	USD	466.498	4.230.201
Total			386.216.917
Liabilitas			
Utang usaha	USD	4.503.901	40.494.574
	EUR	1.057.647	12.645.228
	SGD	1.597	11.149
Utang lain-lain	USD	15.250	137.113
	SGD	48.661	339.702
	EUR	45.955	549.438
Beban masih harus dibayar	USD	35.112	315.692
Pinjaman jangka panjang	USD	56.250.760	505.750.662
Total			560.243.558
Liabilitas Neto			(174.026.641)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

1 Januari / January 1, 2010				
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD 1.284.353	12.072.922		Cash and cash equivalents
	EUR 6.407	86.559		
Piutang usaha	USD 4.800	45.120		Trade receivables
Total		12.204.601		Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD 6.742.330	63.377.904		Trade payables
	EUR 1.055.000	14.253.050		
	GBP 32.650	493.472		
	SGD 827	5.541		
Utang lain-lain	USD 2.032.741	19.107.764		Other payables
Total		97.237.731		Total
Liabilitas Neto		(85.033.130)		Net Liabilities

34. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Segmen Primer

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which is considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are not presented.

Primary Segment

Business segment information of the Group was as follows:

31 Desember / December 31, 2011					
Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	983.526.596	9.108.230	-	992.634.826	External revenues
Pendapatan antar segmen	4.905.165	4.200.000	(9.105.165)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	988.431.761	13.308.230	(9.105.165)	992.634.826	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	314.057.920	4.228.471	(9.105.165)	309.181.226	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	524.039.722	7.055.663	-	531.095.385	General and administrative
Total Beban Usaha	838.097.642	11.284.134	(9.105.165)	840.276.611	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	150.334.119	2.024.096	-	152.358.215	SEGMENT RESULTS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember / December 31, 2011					
Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)	
Penggantian beban			12.545.104	Reimbursement of expenses	
Laba atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi			4.386.718	Gain on changes in fair value of due to related parties	
Penghasilan bunga			4.258.498	Interest income	
Penghasilan sewa			2.180.971	Rent income	
Beban bunga dan keuangan			(119.091.007)	Interest and finance charges	
Beban dan denda pajak			(5.089.213)	Tax penalties and expenses	
Rugi selisih kurs - neto			(8.056.705)	Loss of foreign exchange - net	
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi			(375.737)	Share in net losses of an associate	
Lain-lain - neto			(1.537.382)	Others - net	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			41.579.462	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(15.272.985)	INCOME TAX EXPENSE	
LABA NETO			26.306.477	NET INCOME	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION	
ASET				ASSETS	
Aset segmen	1.463.976.831	3.182.569.660	(2.228.985.812)	2.417.560.679	Segment assets
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas segmen	815.784.801	941.571.084	(935.079.512)	822.276.373	Segment liabilities
Pengeluaran modal	123.136.412	1.992.862	-	125.129.274	Capital expenditures
Penyusutan	81.355.593	1.067.406	-	82.422.999	Depreciation
31 Desember / December 31, 2010					
Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN				REVENUES	
Pendapatan eksternal	879.600.496	9.500.640	-	889.101.136	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	879.600.496	9.500.640	-	889.101.136	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Program dan penyiaran	367.701.392	1.119.184	-	368.820.576	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	432.964.793	21.500.320	-	454.465.113	General and administrative
Total Beban Usaha	800.666.185	22.619.504	-	823.285.689	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	78.934.311	(13.118.864)	-	65.815.447	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)	
Penggantian beban			17.457.697	Reimbursement of expenses	
Penghasilan sewa			1.354.182	Rent income	
Penghasilan bunga			932.136	Interest income	
Beban bunga dan keuangan			(43.993.186)	Interest and finance charges	
Amortisasi goodwill			(37.362.643)	Amortization of goodwill	
Beban dan denda pajak			(16.575.626)	Tax penalties and expenses	
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi			(5.075.321)	Loss on changes in fair value of due to related party	
Rugi selisih kurs - neto			(2.312.872)	Loss of foreign exchange - net	
Penyisihan penurunan nilai			(672.828)	Allowance for impairment loss	
Lain-lain - neto			9.482.734	Others - net	
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			(10.950.280)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			14.606.490	INCOME TAX BENEFIT	
LABA NETO			3.656.210	NET INCOME	
INFORMASI LAINNYA ASET				OTHER INFORMATION ASSETS	
Aset segmen	1.237.393.169	2.349.965.581	(1.487.071.404)	2.100.287.346	Segment assets
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas segmen	782.720.122	764.756.765	(552.296.216)	995.180.671	Segment liabilities
Pengeluaran modal	77.831.690	7.800	-	77.839.490	Capital expenditures
Penyusutan	72.655.538	2.732.418	-	75.387.956	Depreciation
Amortisasi goodwill	-	37.362.643	-	37.362.643	Goodwill amortization

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

1. Pada tanggal 12 Juli 2010, CAT mengadakan perjanjian sewa dengan Telkom, dimana Telkom setuju menyewakan transpondernya kepada CAT dengan harga sewa Rp200.208 per bulan dan menyediakan jasa *occasional* TelkomBroadcast dengan biaya untuk *occasional transponder* 8 Mhz sebesar USD6 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit, biaya layanan *feeding* sebesar USD8 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit per *feeding*, dan biaya *mobile* SNG sebesar USD8 per menit dengan biaya instalasi sebesar Rp4.500 per lokasi untuk minimum 60 menit pemakaian. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka perjanjian *occasional transponder* sebelumnya dinyatakan berakhir.

Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telekom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Transponder Occasional* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder Reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.408.287 dan Rp3.632.681 (Catatan 27).

2. Pada tanggal 29 Februari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder* 6V pada Satelit Palapa. Harga sewa transponder adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan *Space Segment Occasional* sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. On July 12, 2010, CAT entered into a lease agreement with Telkom, whereby Telkom agreed to lease its transponders to CAT at a rental fee amounting to Rp200,208 per month and provide occasional transponder service TelkomBroadcast with a fee for occasional transponder 8 MHz amounting to USD6 every minute with 10 minutes minimum charge, fee for feeding service amounting to USD8 every minute with 10 minutes minimum usage every feeding, and mobile fee SNG amounting to USD8 every minute with instalation cost Rp4,500 every location for 60 minutes minimum usage. This agreement commenced on February 1, 2010 and will terminate on January 31, 2012. With the signing of this agreement, the previous occasional transponder agreement was terminated.

On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby as of December 1, 2011 CAT and PT Telkom have agreed to revise their previous agreement then extend the agreement by changing the terms and conditions of use Transponder Occasional allocation service (according to bookings and usage) becoming regular transponder rental ("regular transponder"). This facility is available up to November 30, 2013 with renewal options for next year.

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp2,408,287 and Rp3,632,681, respectively (Note 27).

2. On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in Satellite Transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD437,000 per year, including the use of Space Segment Occasional of 5,000 minutes in one year. Every excess minute will be charged with at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.546.497 dan Rp2.983.560 (Catatan 27).

3. Pada tanggal 16 Maret 2007, CAT mengadakan perjanjian dengan Badan Liga Sepakbola Indonesia (BLSI) dimana BLSI memberikan lisensi eksklusif kepada CAT untuk menyiarkan minimal 150 pertandingan dari liga sepakbola profesional Indonesia selama sepuluh (10) tahun sejak bulan Agustus 2007. Berdasarkan perjanjian ini, CAT dapat melakukan sub-lisensi hak tersebut kepada pihak afiliasi. Perjanjian ini dapat diperbaharui untuk lima (5) tahun musim pertandingan berdasarkan kesepakatan antar pihak. Sebagai kompensasi, CAT membayar Rp100 miliar kepada BLSI sebagai uang muka pembayaran untuk semua pertandingan selama sepuluh (10) tahun. Saldo uang muka masing-masing sebesar Rp58,16 miliar, Rp66,55 miliar dan Rp82,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, disajikan sebagai akun "Persediaan Materi Program" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Pada tanggal 13 Agustus 2007, CAT dan AGM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Chitaxex Peni ("CP") dimana CAT dan AGM menyewa area tertentu dari gedung perkantoran yang dikenal sebagai "Satrio Tower", yang akan digunakan untuk ruangan kantor, termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran. Berdasarkan perjanjian ini, syarat dan kondisi adalah sebagai berikut:
 - Masa sewa adalah tiga puluh enam (36) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2011. Pada akhir masa sewa, CAT dan AGM akan memiliki hak untuk memperpanjang masa sewa untuk satu (1) tahun, dua (2) tahun dan tiga (3) tahun setelah berakhirnya masa sewa, dibawah syarat dan kondisi yang baru.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp2,546,497 and Rp2,983,560, respectively (Note 27).

3. On March 16, 2007, CAT entered into a cooperation agreement with "Badan Liga Sepakbola Indonesia" (BLSI) whereby BLSI granted CAT an exclusive license to air a minimum of 150 matches of the Indonesian professional football league for ten (10) years starting in August 2007. Under this agreement, CAT can sub-license its rights to its affiliates. This agreement is subject for renewal for another five (5) sports seasons upon mutual agreement by the parties. As compensation, CAT paid Rp100 billion to BLSI as advance payments for all the matches for ten (10) years. The outstanding balances of the advance amounting to Rp58.16 billion, Rp66.55 billion and Rp82.35 billion as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively, were presented as "Program Material Inventories" account under the non-current assets section in the consolidated statements of financial position.
4. On August 13, 2007, CAT and AGM entered into a rental agreement with PT Chitaxex Peni ("CP") whereby CAT and AGM rented certain areas of an office tower known as "Satrio Tower", which will be used for office space, including the right to use common areas in the office tower. In accordance with this agreement, the terms and conditions, among others, being as follows:
 - The terms of the rental shall be for a period of thirty-six (36) consecutive months until the lease expiry date on January 31, 2011. At the end of the rental period, CAT and AGM shall have the right to extend the rental period for an additional one (1) year, two (2) year or three (3) year period after the expiration of the term of lease under the new terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- Beban sewa per meter persegi adalah sesuai dengan yang tercatat dalam perjanjian.

Serah terima ruangan kantor dari CP kepada CAT dan AGM dilakukan pada tanggal 1 Februari 2008. Sampai dengan 31 Desember 2011, CATV telah memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Maret 2012.

5. Pada tanggal 14 Maret 2008, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan *Associated Press Television News Limited* (APTN) mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed*, horizons dan *entertainment daily feed* sampai dengan 31 Maret 2011 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**Per bulan / Per month
Dalam / In USD**

1 April 2008 - 31 Maret 2009
1 April 2009 - 31 Maret 2010
1 April 2010 - 31 Maret 2011

8.000
8.800
9.680

*April 1, 2008 - March 31, 2009
April 1, 2009 - March 31, 2010
April 1, 2010 - March 31, 2011*

Pada tanggal 23 Oktober 2008, APTN menandatangani addendum No. 1 dengan LM untuk menambah layanan langsung untuk satu (1) bulan dimulai tanggal 27 Oktober 2008 senilai USD2.800.

On October 23, 2008, APTN entered into a first addendum with LM for additional APTN Direct Service for one (1) month from October 27, 2008 amounting to USD2,800.

Pada tanggal 9 Januari 2009, APTN menandatangani addendum No. 2 dengan LM untuk menambah layanan langsung untuk satu (1) bulan dimulai tanggal 15 Januari 2009 senilai USD2.800.

On January 9, 2009, APTN entered into a second addendum with LM for additional APTN Direct Service for one (1) month from January 15, 2009 amounting to USD2,800.

Pada tanggal 15 Januari 2009, APTN mengadakan addendum No. 3 dengan Perusahaan untuk mendapatkan hak tambahan penyiaran yang diberikan untuk CAT dengan tambahan biaya sebagai berikut:

On January 15, 2009, APTN entered into a third addendum of the contract with the LM for extended rights to use APTN services for CAT with additional fee details as follows:

**Per bulan / Per month
Dalam / In USD**

1 Maret 2009 - 31 Maret 2010
1 April 2010 - 31 Maret 2011

6.300
6.615

*March 1, 2009 - March 31, 2010
April 1, 2010 - March 31, 2011*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**Per bulan / Per month
Dalam / In USD**

1 April 2011 - 31 Maret 2012
1 April 2012 - 31 Maret 2013
1 April 2013 - 31 Maret 2014

9.680
10.930
11.180

*April 1, 2011 - March 31, 2012
April 1, 2012 - March 31, 2013
April 1, 2013 - March 31, 2014*

6. Pada tanggal 12 Maret 2009, LM menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Proaktif Mediathama (Proaktif). LM menugaskan Proaktif untuk jasa konsultan pemasaran dalam memperkuat merek tvOne. Perjanjian berlaku sampai dengan 11 Maret 2011 dengan nilai kontrak Rp2.610.000. Perjanjian ini juga mengatur hal pembayaran dengan cara mengurangi utang PT Dian Mentari Pratama atas pemasangan iklan pada LM, asosiasi dengan Proaktif.
7. Pada tanggal 12 Maret 2009, LM menandatangani Perjanjian Lisensi Acara Televisi dengan PT Inter Pariwara Global (IPG). Berdasarkan perjanjian tersebut, LM akan menayangkan program acara yang dimiliki oleh pemegang hak/lisensi yaitu IPG. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2011 dengan nilai kontrak Rp3.001.500. Tata cara pembayaran dilaksanakan dengan pemotongan langsung dari media order atas pemasangan iklan. Pada tanggal 20 Oktober 2009, IPG mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana kedua belah pihak setuju untuk merubah judul program.
8. Pada tanggal 24 Juli 2009, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan ESPN STAR Sports mengenai penyiaran liga Inggris, mengenai penyiaran *Barclays Premier League* untuk musim 2009/2010 yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2010 dengan nilai kontrak USD3.000.000.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On March 29, 2011, LM signed *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons* and *entertainment daily feed* until March 31, 2014, with license fee details as follows:

6. On March 12, 2009, LM signed a contract agreement with PT Proaktif Mediathama (Proaktif). LM engaged the latter for marketing consultant services to strengthen the tvOne brand. The agreement is valid until March 11, 2011 with contract value amounting to Rp2,610,000. This agreement also governs reducing LM's payment for consultancy fees in exchange for advertising services to PT Dian Mentari Pratama, an associate of Proaktif.
7. On March 12, 2009, LM signed a Television License Agreement with PT Inter Pariwara Global (IPG). Based on such agreement, the Company can broadcast programs even though IPG holds the rights/license to these programs. This agreement is valid until March 11, 2011, and has a contract value amounting to Rp3,001,500. Payment procedure is carried out by holding the command directly from the media for advertising. On October 20, 2009, IPG entered into an addendum with LM on the agreement above, which both parties agreeing to change course titles.
8. On July 24, 2009, LM signed a Broadcast License Agreement with ESPN STAR Sports regarding the *Barclays Premier League*, season 2009/2010 broadcasting, which was valid up to May 30, 2010 with a contract value amounting to USD3,000,000.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

9. Pada tanggal 6 Oktober 2009, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L mengenai penyiaran Liga Spanyol "La Liga" untuk 3 musim yaitu 2009-2010, 2010-2011 dan 2011-2012. Perjanjian tersebut berakhir 8 hari setelah periode musim 2011-2012 berakhir dan nilai kontrak perjanjian sebesar EUR1.205.000.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L mengadakan kontrak addendum No. 1 untuk mendapatkan hak eksklusif menyiarkan empatbelas (14) pertandingan dari 16 Copa de Su Majestad El Rey Don Juan Carlos I dan sepuluh (10) pertandingan Clasico.

10. Pada tanggal 6 Agustus 2010, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan Media Partners & Silva Pte Ltd 1 untuk Menyiarkan Liga Spanyol "La Liga" musim 2010-2011 dan 2011-2012. Nilai kontrak perjanjian sebesar EUR795.000.

11. Pada tanggal 1 Juli 2010, LM menandatangani Perjanjian Lisensi Acara Televisi dengan PT Rapi Film. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.800.000 untuk 25 judul.

12. Pada tanggal 17 November 2011, AGM menandatangani perjanjian dengan PT Liga Indonesia atas pengelolaan manfaat sponsorship kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan AGM membayar biaya sponsor sebesar Rp115 miliar.

Pada tanggal 17 November 2011, CAT menandatangani perjanjian dengan PT Liga Indonesia atas hak siar kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan CAT membayar hak siar kompetisi sepakbola sebesar Rp5 miliar.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

9. On October 6, 2009, LM signed a Broadcast License Agreement with Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L to broadcast the Spanish Football League "La Liga" seasons 2009-2010, 2010-2011 and 2011-2012. The agreement is valid until 8 days after the end of 2011-2012 season and has a contract value amounting to EUR1,205,000.

On May 25, 2011, Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L entered into a first addendum of the contract to acquire exclusive rights to transmit fourteen (14) matches out of the 16 Copa de Su Majestad El Rey Don Juan Carlos I and ten (10) Clasico matches.

10. On August 6, 2010, LM signed a Broadcast License Agreement with Media Partners & Silva Pte Ltd 1 to broadcast the Spanish Football League "La Liga", seasons 2010-2011 and 2011-2012. The agreement has a contract value amounting to EUR795,000.

11. On July 1, 2010, LM signed a Television License Agreement with PT Rapi Film. This agreement is valid until May 16, 2012 and has a contract value amounting to Rp3,800,000 for 25 episodes.

12. On November 17, 2011 AGM signed an agreement with PT Liga Indonesia, season 2011-2012 for management of sponsorship benefit. This agreement requires AGM to pay sponsorship fee amounting to Rp115 billion.

On November 17, 2011 CAT signed an agreement with PT Liga Indonesia for broadcast rights of Indonesian League football competition, season 2011-2012. This agreement requires CAT to pay broadcast rights amounting to Rp5 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana jumlah utang dibagi dengan jumlah modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas dikurangi keuntungan bersih dan cadangan yang belum direalisasikan, jika ada.

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Pinjaman berbunga	418.510.527	489.456.433	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.688.477	8.957.347	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	424.199.004	498.413.780	<i>Total debt</i>
Total ekuitas	1.595.284.306	1.105.106.675	<i>Total equity</i>
Rasio Pinjaman terhadap Modal	26,59%	45,10%	<i>Debt to Equity Ratio</i>

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from as applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-total equity ratio which is gross debt divided by total capital. The Group includes within gross debt all interest-bearing borrowings, while capital represents total equity, less any net unrealized gains reserve, if any.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash and cash equivalents, restricted cash, trade and other receivables, and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Kas di bank dan setara kas	558.527.999	425.139.827	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	323.604.928	305.201.270	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.412.904	12.655.867	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.888.168	9.664.741	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	-	56.435	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	9.593.291	9.954.074	Other non-current assets
Total	911.027.290	762.672.214	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing. Perusahaan juga menggunakan fasilitas lindung nilai terkait pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing di Credit Suisse.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. Moreover, the Company also uses a hedging facility in line with the loan from Credit Suisse in foreign currency.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	493.107.739	372.297.780	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	24.195	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.888.168	9.664.741	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	4.085.865	4.230.201	Other non-current assets
Total	507.081.772	386.216.917	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	24.466.977	53.150.951	Trade payables
Utang lain-lain	30.817	1.026.253	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.229.766	315.692	Accrued expenses
Pinjaman bank	427.174.558	505.750.662	Bank loans
Total	455.902.118	560.243.558	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term loans, and other borrowings. Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2011 and 2010:

	31 Desember / December 31, 2011				
	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	83.498.405	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	44.919.180	-	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	65.402.860	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	458.156.055	-	-	-	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.091.443	2.034.300	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	101.766.388	-	Due to related parties
Total	656.067.943	2.034.300	101.766.388	-	Total
	31 Desember / December 31, 2010				
	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	134.475.934	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	35.068.083	-	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	58.609.944	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	59.340.600	851.427.168	-	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.678.769	3.325.296	2.034.300	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	122.361.646	-	Due to related parties
Total	232.832.730	62.665.896	975.823.114	-	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

	2011	2010	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 11)	2.459.900	13.458.739	Addition of fixed assets through incurrence of consumer finance liabilities (Note 11)
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 32)	-	28.410.273	Net adjustment of the prospective adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 32)
Akuisisi yang belum dibayar atas entitas asosiasi (Catatan 31)	2.790.000	-	Unpaid acquisition of investment in associates (Note 31)
Akuisisi yang belum dibayar atas aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 13)	100.000	-	Unpaid acquisition of investment in available-for-sale financial assets (Note 13)

38. REKLASIFIKASI

38. RECLASSIFICATIONS

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures on the December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 financial statements have been reclassified to conform with the December 31, 2011 financial statements presentation. These reclassifications were as follows:

31 Desember / December 31, 2010				
Aset	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
Aset Lancar				Assets
Piutang usaha - neto	306.559.951	(1.358.681)	305.201.270	Current Assets
Piutang lain-lain - neto	11.297.186	1.358.681	12.655.867	Trade receivables - net
Kas dibatasi penggunaannya	-	9.664.741	9.664.741	Other receivables - net
				Restricted cash
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	327.172	(327.172)	-	Investment in associates
Aset tidak lancar lainnya	9.626.902	327.172	9.954.074	Other non-current assets
Kas dibatasi penggunaannya	9.664.741	(9.664.741)	-	Restricted cash
Liabilitas dan Ekuitas				Liability and Equity
Utang lain-lain	35.067.625	458	35.068.083	Other payables
Hak minoritas atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	1.735	(1.735)	-	Minority interest in net assets of consolidated Subsidiaries
Ekuitas - neto	1.105.105.398	1.277	1.105.106.675	Equity - net

1 Januari 2010 / 31 Desember, 2009 / January 1, 2010 / December 31, 2009				
Aset	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
Aset Lancar				Assets
Piutang usaha - neto	192.037.287	217.794	192.255.081	Current Assets
Piutang lain-lain - neto	6.179.217	(217.794)	5.961.423	Trade receivables - net
				Other receivables - net
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	1.000.000	(1.000.000)	-	Investment in associates
Aset tidak lancar lainnya	12.869.678	1.000.000	13.869.678	Other non-current assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liability and Equity
Utang lain-lain	61.505.310	168	61.505.478	Other payables
Hak minoritas atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	1.342	(1.342)	-	Minority interest in net assets of consolidated Subsidiaries
Ekuitas - neto	1.073.039.018	1.174	1.073.040.192	Equity - net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010 disajikan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 dan Buletin Teknis No. 7.

39. HAL LAIN

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta (termasuk Entitas Anak) akan dianggap sebagai stasiun penyiaran lokal dan diharuskan untuk melakukan siaran di daerah lain di Indonesia melalui suatu sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota.

Dalam memenuhi Menkominfo 43, afiliasi CAT dan LM telah mendirikan badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia. Perusahaan-perusahaan baru tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Domisili/ Domicile	Tanggal Berdiri/ Date of Establishment
PT Cakrawala Andalas Televisi Pontianak dan Jambi	Pontianak	28 Agustus 2009/ August 28, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	28 Agustus 2009/ August 28, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	27 September 2009/ September 27, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	23 November 2009/ November 23, 2009

38. RECLASSIFICATIONS (Continued)

Statement of financial position as of January 1, 2010 has been presented due to adoption of PSAK No. 1 and Technical Bulletin No.7.

39. OTHER MATTERS

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Station Network System ("Menkominfo 43"). Under this regulation, all private TV Broadcasters (including the Subsidiaries) shall be considered as local broadcasting stations and required to broadcast in other areas in Indonesia through a network station system comprising of a parent station and network stations.

In compliance with Menkominfo 43, CAT and LM's affiliates have established new legal entities to be their network stations in key areas in Indonesia. These new entities are as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

39. HAL LAIN (Lanjutan)

39. OTHER MATTERS (Continued)

Nama Perusahaan/ Name of Company	Domisili/ Domicile	Tanggal Berdiri/ Date of Establishment
PT Cakrawala Andalas Televisi Kupang dan Manokwari	Kupang	23 November 2009/ November 23, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Banten dan Ternate	Serang	14 Desember 2009/ December 14, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Aceh	Aceh	26 Agustus 2011/ August 26, 2011
PT Cakrawala Andalas Televisi 1 Pematang Siantar	Pematang Siantar	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 2 Situbondo	Situbondo	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 3 Tanah Datar	Tanah Datar	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 4 Blora	Blora	31 Mei 2011/ May 31, 2011
PT Cakrawala Andalas Televisi 5 Banyuwangi	Banyuwangi	31 Mei 2011/ May 31, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 6 Tarakan	Tarakan	26 Agustus 2011/ August 26, 2011
PT Lativi Mediakarya Medan dan Pekanbaru	Medan	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Palembang dan Palangkaraya	Palembang	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	12 Januari 2008/ January, 12, 2008
PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang	4 Desember 2008/ December 4, 2008
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan Lampung	Yogyakarta	10 Desember 2008/ December 10, 2008
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi	Surabaya	5 Januari 2009/ January 5, 2009
PT Lativi Mediakarya Bali dan Kepulauan Riau	Denpasar	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Kendari dan Pontianak	Kendari	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Makassar dan Ambon	Makassar	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan Bengkulu	Banjarmasin	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Lombok dan Palu	Mataram - NTB	12 Januari 2009/ January 12, 2009

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh perusahaan baru yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial.

As of December 31, 2011, none of the above new entities have yet started their commercial operations.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (Revisi 2011) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa
- PSAK 33 (Revisi 2011) - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (Revisi 2010) - Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (Revisi 2011) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (Revisi 2011) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba per Saham
- PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Batuan Pemerintah
- PSAK 62 - Kontrak Asuransi
- PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64 - Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15 - PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16 - Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**40. ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standards relevant to the Group are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (Revised 2011) - Investment Property
- PSAK 16 (Revised 2011) - Fixed Assets
- PSAK 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
- PSAK 26 (Revised 2011) - Borrowing Costs
- PSAK 28 (Revised 2011) - Accounting for Loss Insurance Contracts
- PSAK 30 (Revised 2011) - Leases
- PSAK 33 (Revised 2011) - Shipping Activities and Environmental Management General Mining
- PSAK 34 (Revised 2010) - Construction Contracts
- PSAK 36 (Revised 2011) - Accounting for Life Insurance Contracts
- PSAK 45 (Revised 2011) - Financial Reporting for Non-Profit Organizations
- PSAK 46 (Revised 2010) - Income Taxes
- PSAK 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (Revised 2010) - Share-based Payment
- PSAK 56 (Revised 2011) - Earnings per Share
- PSAK 60 - Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62 - Insurance Contracts
- PSAK 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 64 - Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK 13 - Hedges of Net Investment in a Foreign Operation
- ISAK 15 - PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16 - Service Concession Arrangements.
- ISAK 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)

- ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25 - Hak Atas Tanah
- ISAK 26 - Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Standar yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- ISAK 21 - Perjanjian Konstruksi Real Estat

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK 11 - Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- PSAK 21 - Akuntansi Ekuitas
- PSAK 27 - Akuntansi Koperasi
- PSAK 29 - Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK 39 - Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan
- ISAK 1 - Penentuan Harga Pasar Dividen
- ISAK 2 - Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham
- ISAK 3 - Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs
- ISAK 5 - Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**40. ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT (Continued)**

- ISAK 19 - Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22 - Service Concession Arrangements: Disclosure
- ISAK 23 - Operating Leases - Incentives
- ISAK 24 - Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25 - Rights Arising from Land
- ISAK 26 - Reassessment of Embedded Derivatives

The following standard relevant to the Group is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2013:

- ISAK 21 - Agreements for Construction of Real Estates

Revocation of the following standards are mandatory for the financial year beginning January 1, 2012:

- PSAK 11 - Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
- PSAK 21 - Equity Accounting
- PSAK 27 - Accounting for Cooperatives
- PSAK 29 - Accounting for Oil and Gas
- PSAK 39 - Accounting for Joint Operations
- PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities
- PSAK 52 - Reporting Currencies
- ISAK 1 - Determination of the Market Price for Dividends
- ISAK 2 - Presentation of Capital in the Balance Sheet and Account Receivable of Stock Subscribed
- ISAK 3 - Accounting for Donations or Aids
- ISAK 4 - Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences
- ISAK 5 - Interpretation on Paragraph 14 of PSAK 50 (1998) regarding Reporting of Fair Value Changes of Available for Sale Securities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan
1 Januari 2010/31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU *(Lanjutan)*

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

- PSAK 51 - Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan menyetujui perubahan susunan direksi Perusahaan.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2012.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(With Comparative Figures as of
January 1, 2010/December 31, 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**40. ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT** *(Continued)*

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning January 1, 2013:

- *PSAK 51 - Accounting for Quasi-Reorganisation*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On March 20, 2012, the Company held Extraordinary Shareholders' Meeting, whereby the shareholders approved the changes on the use of proceeds from Initial Public Offering and the composition of the Company's board of directors.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 22, 2012.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan 1 Januari 2010)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(With Comparative Figure as of January 1, 2010)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember / December 31,		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 /	
	2011	2010	January 1, 2010/ December 31, 2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	130.139.608	229.639.371	10.976.088	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	660.000	674.112	660.000	Third parties
Biaya dibayar di muka	18.774	281.159	1.193.907	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.529.631	347.024	243.758	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	28.786	311.704	15.270.500	Other current assets
Total Aset Lancar	132.376.799	231.253.370	28.344.253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.888.168	9.664.741	-	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	609.058.066	347.636.333	252.722.709	Due from related parties
Investasi pada Entitas Anak	1.242.232.336	1.242.232.336	1.242.232.336	Investments in Subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp324.856 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp226.283 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp207.904 pada tanggal 1 Januari 2010	1.913.683	18.854	31.474	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp324,856 as of December 31, 2011, Rp226,283 as of December 31, 2010 and Rp207,904 as of January 1, 2010
Aset tidak lancar lainnya	440.374	42.864	24.090	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.863.532.627	1.599.595.128	1.495.010.609	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.995.909.426	1.830.848.498	1.523.354.862	TOTAL ASSETS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Angka Perbandingan 1 Januari 2010)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(With Comparative Figure as of January 1, 2010)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>31 Desember / December 31,</u>		<u>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 / January 1, 2010/ December 31, 2009</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban masih harus dibayar	4.964.630	125.000	-	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	552.177	211.878	Related parties
Pihak ketiga	84.359	74.359	258.597	Third parties
Utang pajak	1.005.852	1.035.252	935.783	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>6.054.841</u>	<u>1.786.788</u>	<u>1.406.258</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	82.465.925	104.023.758	137.668.880	Due to related parties
Pinjaman bank	418.510.527	489.456.433	-	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>500.976.452</u>	<u>593.480.191</u>	<u>137.668.880</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>507.031.293</u>	<u>595.266.979</u>	<u>139.075.138</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Series A shares with
Seri A Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) par value per share
dan Seri B Rp251,8 (angka penuh)				and Series B with Rp251.8 (full amount)
per saham pada tanggal 31 Desember 2011;				par value per share as of December 31, 2011;
Seri A Rp1.000 per saham dan				Series A shares with Rp1,000 par value
Seri B Rp2.518 per saham pada				per share and Series B Rp2,518 par value
tanggal 31 Desember 2010 dan				per share as of December 31, 2010 and
1 Januari 2010				January 1, 2010
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A				Authorized - 38,287,370,000 Series A
dan 2.069.580.000 saham Seri B pada				shares and 2,069,580,000 Series B
tanggal 31 Desember 2011;				shares as of December 31, 2011;
3.828.737 saham Seri A				3,828,737 Series A shares and
dan 206.958 saham Seri B pada tanggal				206,958 Series B shares as of
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010				December 31, 2010 and January 1, 2010
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up -
14.429.460.000 saham Seri A dan				14,429,460,000 Series A shares and
1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal				1,034,820,000 Series B shares
31 Desember 2011;				as of December 31, 2011;
1.276.246 saham Seri A dan				1,276,246 Series A shares and
103.482 saham Seri B pada tanggal				103,482 Series B shares as of
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010	1.703.513.676	1.536.813.676	1.536.813.676	December 31, 2010 and January 1, 2010
Defisit	(511.303.126)	(300.728.586)	(152.030.381)	Deficit
Komponen Ekuitas Lainnya:				Other Capital Reserves:
Tambah modal disetor	297.173.386	2.232	2.232	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi				Difference in value from restructuring
restrukturisasi entitas				transactions of entities under
sepengendali	(505.803)	(505.803)	(505.803)	common control
Ekuitas - neto	<u>1.488.878.133</u>	<u>1.235.581.519</u>	<u>1.384.279.724</u>	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.995.909.426</u>	<u>1.830.848.498</u>	<u>1.523.354.862</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
PENDAPATAN USAHA	-	-	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29.373.814	16.076.190	<i>General and administrative</i>
RUGI USAHA	(29.373.814)	(16.076.190)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.154.675	503.673	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(117.478.928)	(41.699.195)	<i>Interest and financial charges</i>
Rugi bersih atas perubahan nilai wajar utang dan piutang pihak berelasi	(45.302.910)	(11.270.173)	<i>Net loss on changes in fair value of due to and due from related parties</i>
Beban pajak	(10.143.824)	(972.171)	<i>Tax expense</i>
Rugi transaksi mata uang asing - neto	(9.429.739)	(4.382.858)	<i>Loss on foreign exchange transactions - net</i>
Lain-lain - neto	-	(6.649.801)	<i>Others - net</i>
Beban lain-lain - neto	(181.200.726)	(64.470.525)	<i>Other charges - net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(210.574.540)	(80.546.715)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	-	-	<i>Current tax</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expense</i>
RUGI NETO	(210.574.540)	(80.546.715)	NET LOSS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Defisit/ Deficit	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Capital Reserves	Ekuitas Neto/ Equity-Net	
				Selisih nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	1.536.813.676	(152.030.381)	2.232	(505.803)	1.384.279.724	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Penyesuaian neto dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	(68.151.490)	-	-	(68.151.490)	<i>Net adjustments of the prospective adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	(80.546.715)	-	-	(80.546.715)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2010	1.536.813.676	(300.728.586)	2.232	(505.803)	1.235.581.519	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Penerbitan saham melalui IPO	166.700.000	-	297.171.154	-	463.871.154	<i>Issuance of shares from IPO</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	(210.574.540)	-	-	(210.574.540)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2011	1.703.513.676	(511.303.126)	297.173.386	(505.803)	1.488.878.133	<i>Balance as of December 31, 2011</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(210.574.540)	(80.546.715)	<i>Loss before income tax expense</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan	98.033	18.920	<i>Depreciation</i>
Rugi neto atas perubahan nilai wajar utang dan piutang pihak berelasi	45.302.910	11.270.173	<i>Net loss on changes in fair value of due to and due from related parties</i>
Amortisasi biaya transaksi dan <i>redemption premium</i>	63.629.518	21.295.063	<i>Amortization of transaction cost and redemption premium</i>
Selisih kurs atas pinjaman	1.437.184	-	<i>Unrealized foreign exchange on loan</i>
Perubahan aset dan liabilitas operasional:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang lain-lain	14.112	(14.112)	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	262.385	912.748	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	(1.182.607)	(103.266)	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	282.918	14.958.796	<i>Other current assets</i>
Utang lain-lain	(542.177)	156.061	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	4.839.630	125.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(29.400)	99.469	<i>Taxes payable</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(96.462.034)</u>	<u>(31.827.863)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.992.862)	(6.300)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(223.427)	(9.664.741)	<i>Increase in restricted cash</i>
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	<u>(397.510)</u>	<u>(18.774)</u>	<i>Increase in other non-current assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.613.799)</u>	<u>(9.689.815)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih dari penerbitan saham	463.871.154	-	<i>Net proceeds from issuance of shares</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi	(310.900.266)	(197.670.238)	<i>Increase in due from related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman bank	(136.012.608)	468.161.370	<i>Proceeds (payment) from bank loan</i>
Penurunan utang pihak berelasi	<u>(17.382.210)</u>	<u>(10.310.171)</u>	<i>Decrease in due to related parties</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(423.930)</u>	<u>260.180.961</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(99.499.763)	218.663.283	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>229.639.371</u>	<u>10.976.088</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>130.139.608</u>	<u>229.639.371</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR